

PERSEPSI PUBLIK TERHADAP PENANGANAN COVID-19, KINERJA EKONOMI DAN IMPLIKASI POLITIKNYA

Temuan Survei Nasional:
16 – 18 Mei 2020

The logo for INDIKATOR features the word "INDIKATOR" in a bold, black, sans-serif font. The letter "O" is replaced by a stylized circular icon containing a teal and red geometric shape. A thick red horizontal bar is positioned above the logo, and another red bar is at the bottom of the page.

INDIKATOR

Jl. Cisadane No. 8, Menteng – Jakarta Pusat

Telp: (021) 31927996/98, Fax: (021) 3143867

Website: www.indikator.co.id

LATAR BELAKANG

- Studi menunjukkan krisis global yang besar bisa jadi titik kritis sekaligus ujian terhadap status quo tergantung bagaimana kinerja pemerintah dan institusi demokrasi dan bagaimana warga menilai kinerja tersebut (Bol, et al., 2020).
- Di satu sisi, krisis global seperti pandemi COVID-19 bisa jadi kesempatan bagi pemerintah meraih dukungan jika secara retrospektif mampu meyakinkan publik (Healy & Malhotra 2009). Sebaliknya, jika mereka tidak puas, terjadi disilusi yang mengubah pandangan warga terhadap lembaga-lembaga demokrasi, yang pada gilirannya bisa berakibat fatal (Aidt & Leon 2016; Silva-Leander, 2020).
- Sejauh ini, para ahli berbeda pendapat tentang efek politik COVID-19. Dalam sebuah studi di Bavaria, Jerman, Leininger dan Shaub (2020) menyimpulkan bahwa pandemi justru meningkatkan dukungan untuk partai berkuasa. Di Korea Selatan, partai pemerintah menang telak dalam pemilu di tengah pandemi karena kinerja yang meyakinkan dalam mengatasi COVID-19. Studi lain menemukan COVID-19 malah memperkuat dukungan untuk demokrasi di Kanada (Merkley et al 2020).
- Sebaliknya, Yuval Harari (2020) mensinyalir pandemi telah membuka kotak Pandora bahkan bagi pemerintah demokratis untuk menerapkan langkah-langkah darurat yang berpotensi melanggar kebebasan dan demokrasi (lihat juga, A'yun & Mudhoffir, 2020).
- Amat et al. (2020) bahkan menemukan bukti kuat bahwa pandemi COVID-19 di Spanyol telah meningkatkan bias nasional yang kuat di kalangan warga yang diikuti dengan meningkatnya tuntutan *techno-authoritarian decision-making*. Di Amerika Serikat, COVID-19 dipersepsi secara partisan (Gadarian et al., 2020), bahkan dipercaya menurunkan popularitas Donald Trump.
- Bagaimana dengan kasus di Indonesia?

TUJUAN SURVEI

- Sebagai salah satu negara yang tidak luput dari wabah COVID-19, Indonesia hingga saat ini masih berjuang untuk mengatasinya. Melalui Keppres No 12 Tahun 2020, pemerintah Joko Widodo menetapkan status penyebaran COVID-19 sebagai Bencana Nasional. Gugus Tugas dibentuk untuk menanggulangi wabah ini, dengan susunan keanggotaan lintas Kementerian/Lembaga dan banyak melibatkan pakar. Tujuannya untuk mempercepat penanganan wabah COVID-19.
- Penanganan yang dilakukan pemerintah dapat diidentifikasi setidaknya untuk dua tujuan besar. Pertama, untuk menanggulangi wabah terkait dengan bidang kesehatan, baik kuratif maupun preventif. Yang termasuk dalam tujuan ini antara lain adalah program peningkatan kapasitas layanan kesehatan dan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB).
- Kedua, untuk menanggulangi dampak ekonomi dan sosial akibat wabah dan pembatasan tersebut. Yang termasuk di sini antara lain program Bantuan Sosial (Bansos), realokasi anggaran, dan pelatihan daring Kartu Prakerja.
- Setelah sekitar tiga bulan berbagai program dan kebijakan tersebut digulirkan, penting untuk mengetahui bagaimana penilaian warga terhadap pelaksanaannya. Perdebatan yang kerap mengemuka saat ini adalah prioritas penanggulangan kesehatan atau memulihkan kondisi ekonomi. Meski terdapat anjuran agar tidak mempertentangkan keduanya, namun penting untuk mengetahui pendapat warga terkait wacana ini, termasuk penilaian mereka terhadap kinerja ekonomi.

TUJUAN SURVEI

- Lebih lanjut, penting untuk mengetahui bagaimana reaksi warga atas rencana pemerintah melakukan relaksasi atas pembatasan sosial, apakah cenderung mendukung atau menolak.
- Tidak hanya itu, penanganan COVID-19 ini juga memiliki implikasi politik. Oleh karena itu, informasi tentang implikasi politik ini penting untuk diketahui khususnya kepuasan warga kepada pemerintah Joko Widodo, serta kepuasan terhadap demokrasi secara umum.
- Untuk menjawab kebutuhan untuk mengetahui pendapat warga terkait penanggulangan COVID-19 dan implikasi politiknya, maka Indikator Politik Indonesia mengadakan survei opini publik pada 16-18 Mei 2020 lalu.
- Hasil survei ini penting untuk memetakan dukungan maupun penolakan warga atas berbagai program pemerintah serta efeknya terhadap dukungan pada Joko Widodo dan demokrasi. Hasil survei ini juga dapat digunakan sebagai salah satu basis bagi pemerintah untuk menentukan langkah selanjutnya demi menanggulangi wabah COVID-19 dan dampak ekonominya.

METODE SURVEI

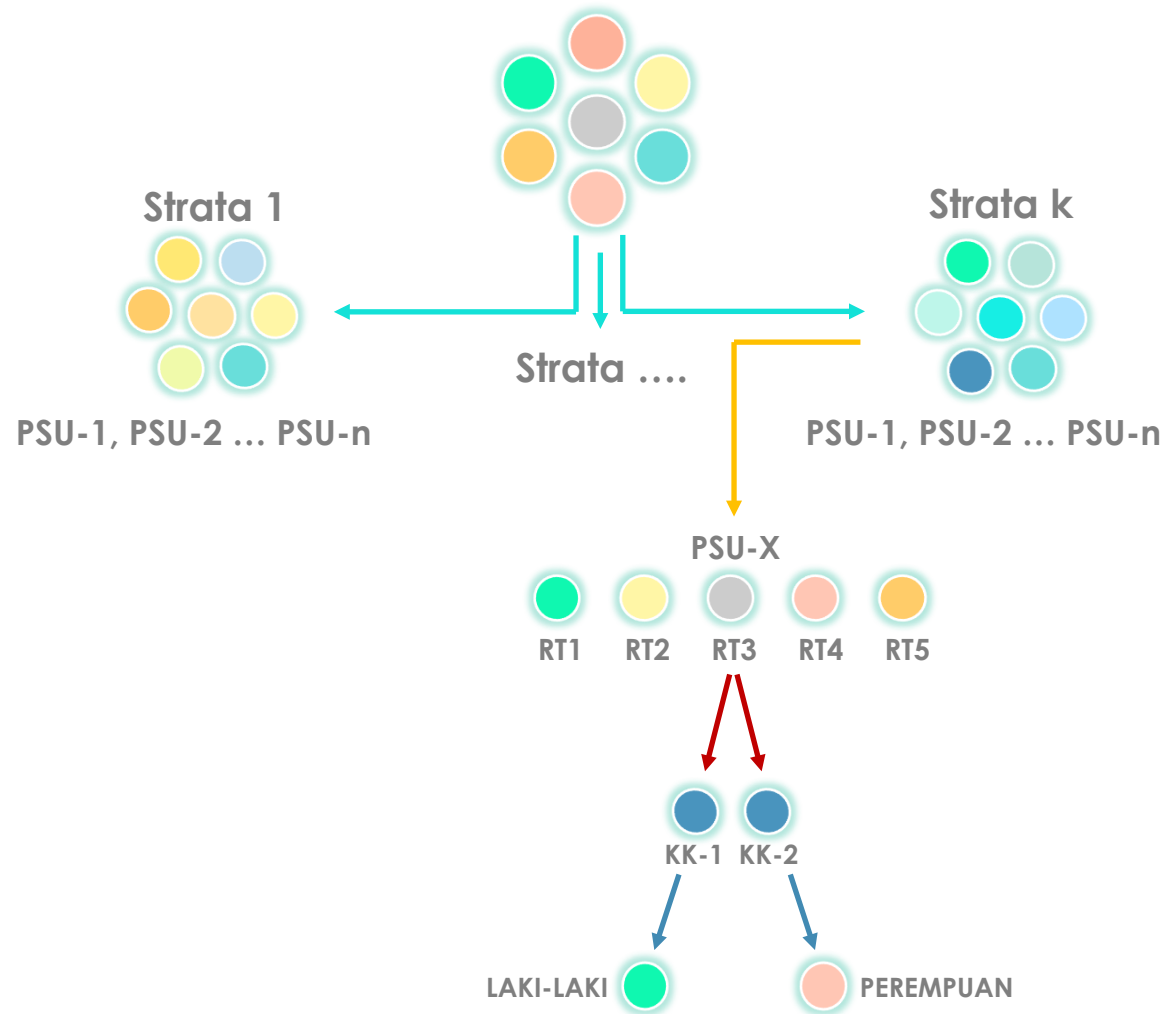
- Dalam situasi pembatasan sosial yang luas diterapkan di hampir seluruh wilayah Indonesia, sulit bagi kita untuk mengetahui secara cepat dinamika persepsi publik atas isu-isu mutakhir dengan mengandalkan survei tatap muka langsung dengan responden.
- Oleh karena itu, survei menggunakan kontak telpon kepada responden adalah cara yang paling mungkin dilakukan.
- Sampel sebanyak 1.200 responden dipilih secara acak dari kumpulan sampel acak survei tatap muka langsung yang dilakukan Indikator Politik Indonesia pada rentang Maret 2018 hingga Maret 2020.
- Sebanyak 206.983 responden yang terdistribusi secara acak di seluruh nusantara pernah diwawancarai secara tatap muka langsung dalam rentang 2 tahun terakhir. Secara rata-rata, sekitar 70% di antaranya memiliki nomor telpon. Jumlah sampel yang dipilih secara acak untuk ditelpon sebanyak 5.408 data, dan yang berhasil diwawancarai dalam durasi survei yaitu sebanyak 1200 responden.
- Dengan asumsi metode simple random sampling, ukuran sampel 1.200 responden memiliki toleransi kesalahan (margin of error--MoE) sekitar $\pm 2.9\%$ pada tingkat kepercayaan 95%. Sampel berasal dari seluruh provinsi yang terdistribusi secara proporsional.
- Survei dilakukan pada 16-18 Mei 2020.



CATATAN

- Indikator Politik Indonesia telah melakukan survei nasional secara tatap muka pada 4-10 Februari 2020 kepada 1.200 responden dengan penarikan sampel menggunakan metode *multistage random sampling* (margin of error $\pm 2.9\%$) pada tingkat kepercayaan 95%. Beberapa variabel dari survei tatap muka tersebut ditampilkan dalam rilis ini sebagai perbandingan opini publik sebelum wabah COVID-19 merajalela.

FLOWCHART PENARIKAN SAMPEL SURVEI TATAP MUKA



Populasi desa/kelurahan (PSU).

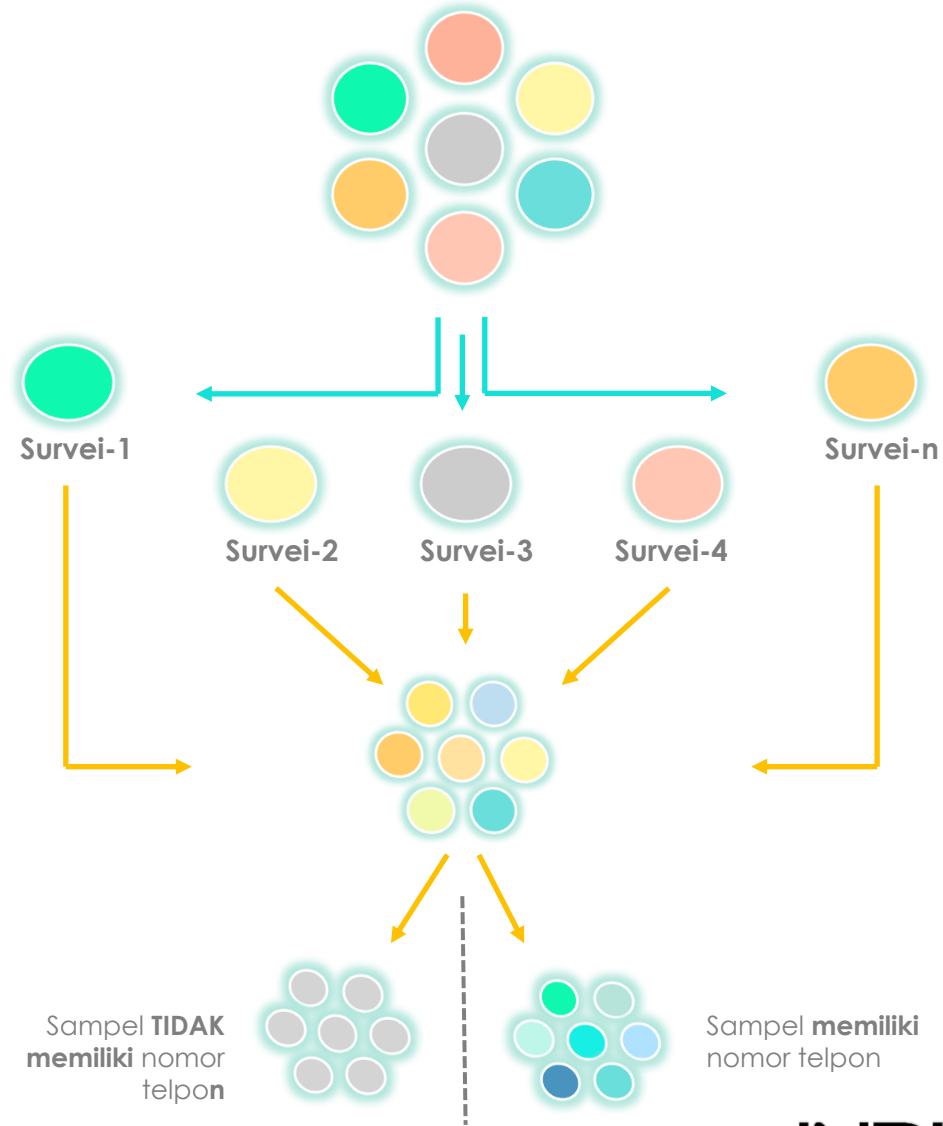
Desa/kelurahan (PSU) di tiap Strata dipilih secara random dengan jumlah proporsional.

Di setiap PSU terpilih, dipilih sebanyak 5 RT (satuan lingkungan terkecil di atas KK) dengan cara random.

Di masing-masing RT/Lingkungan terpilih, dipilih secara random dua KK.

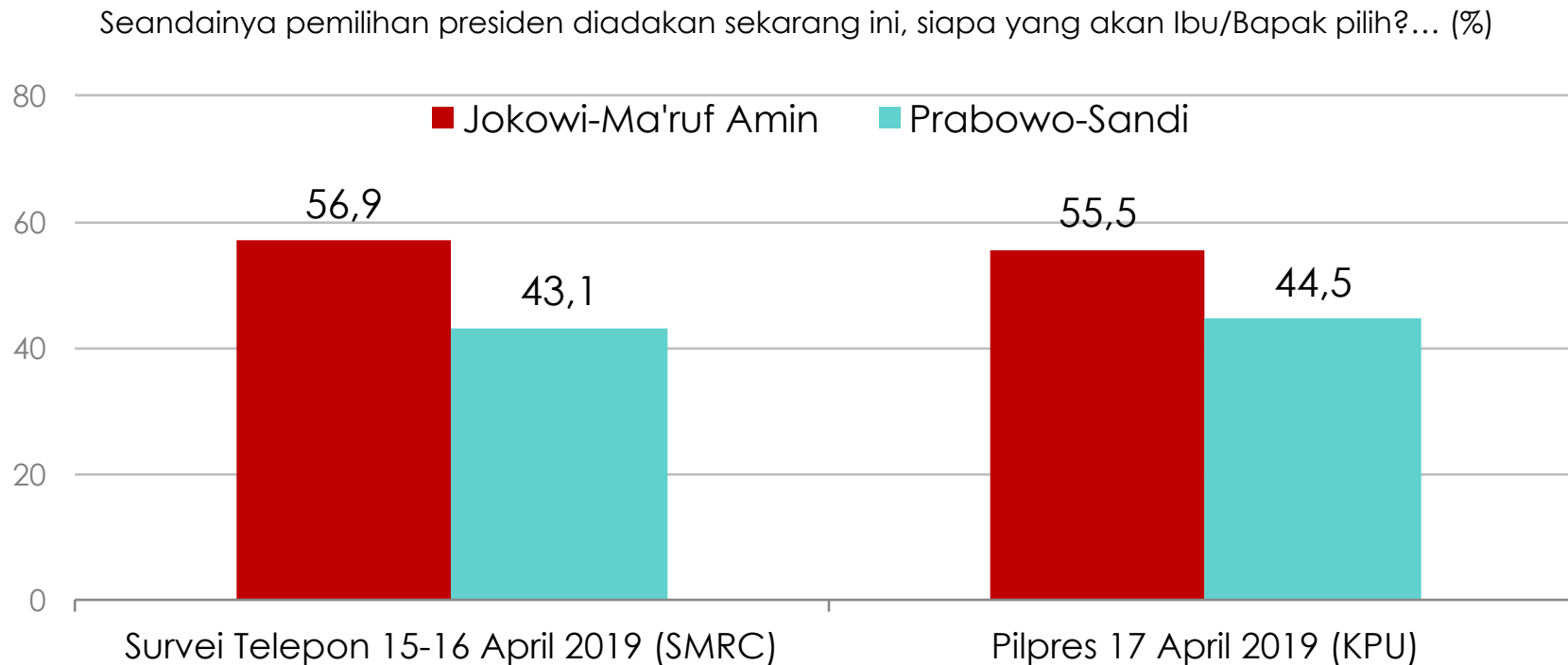
Di tiap KK terpilih, dipilih secara random satu orang yang punya hak pilih, laki-laki/perempuan.

POPULASI, SAMPEL & SAMPEL FRAME SURVEI TELPON



INDIKATOR

PENGALAMAN SURVEI TELEPON MENJELANG PILPRES 2019*



* Ket: Survei telepon SMRC dengan undecided diprediksi.

Pengalaman survei telepon menjelang Pilpres 2019 menunjukkan bahwa metode ini bisa diandalkan untuk memperkirakan perilaku politik pemilih. Survei Telepon dua hari menjelang Pilpres 2019 sangat dekat dengan hasil Pilpres, selisihnya berada di dalam *margin of error*.

INDIKATOR

TEMUAN: VALIDASI SAMPEL

PROFIL DEMOGRAFI: POPULASI VS SAMPEL SURVEI TELEPON

KATEGORI	POPULASI	SAMPEL
GENDER		
Laki-laki	50.3	50.4
Perempuan	49.7	49.6
DESA-KOTA		
Pedesaan	50.1	50.2
Perkotaan	49.9	49.8
USIA		
<= 21 tahun	12.7	11.1
22 - 25 tahun	10.1	9.7
26 - 40 tahun	37.0	36.9
41 - 55 tahun	25.0	26.0
> 55 tahun	15.2	16.3

KATEGORI	POPULASI	SAMPEL
AGAMA		
Islam	87.2	87.8
Lainnya	12.8	12.2
ETNIS		
Jawa	40.2	41.3
Sunda	15.5	15.6
Batak	3.6	3.4
Madura	3.0	3.2
Betawi	2.9	3.0
Minang	2.7	2.8
Bugis	2.7	2.7
Melayu	2.3	2.5
Lainnya	27.1	25.5

PROFIL DEMOGRAFI: POPULASI VS SAMPEL SURVEI TELEPON

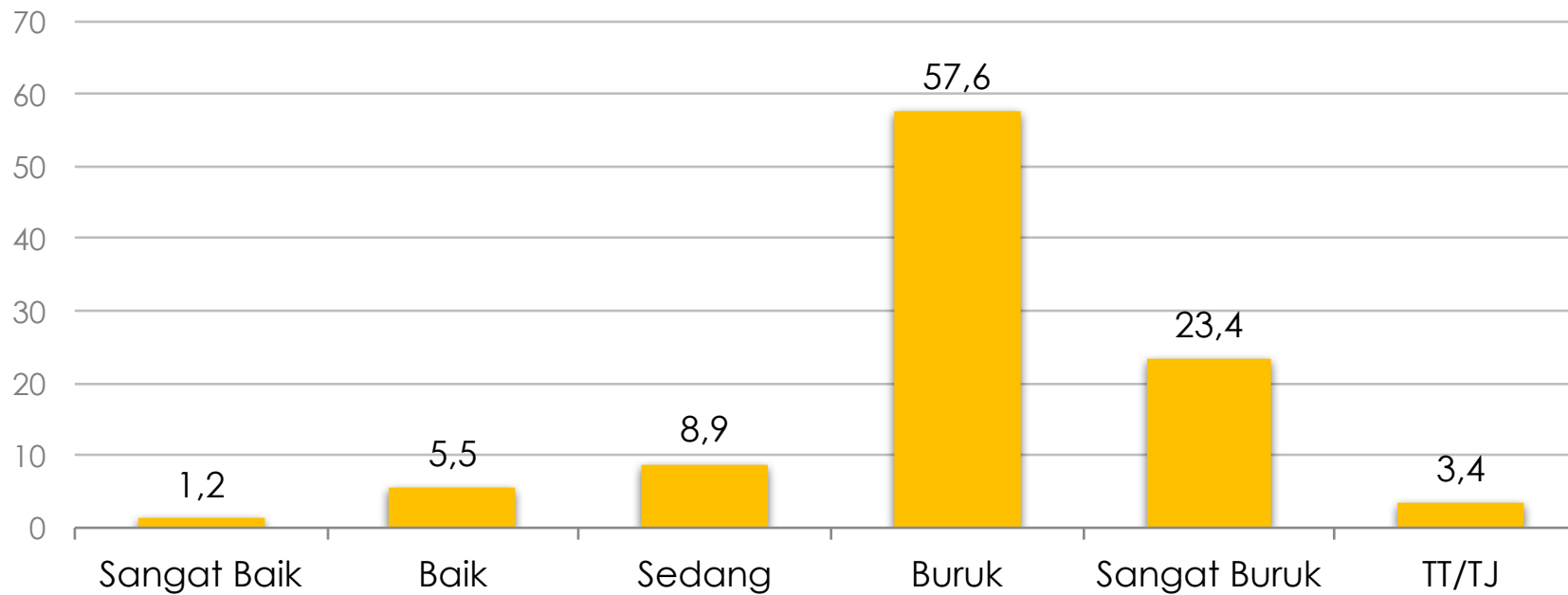
KATEGORI	POPULASI	SAMPEL
PROVINSI		
ACEH	1.9	1.9
SUMATERA UTARA	5.5	5.5
SUMATERA BARAT	2.0	2.0
RIAU	2.3	2.3
JAMBI	1.3	1.3
SUMATERA SELATAN	3.1	3.1
BENGKULU	0.7	0.7
LAMPUNG	3.2	3.2
KEP. BANGKA BELITUNG	0.5	0.5
KEP. RIAU	0.7	0.7
DKI JAKARTA	4.0	4.0
JAWA BARAT	18.1	18.1
JAWA TENGAH	13.6	13.6
D.I. YOGYAKARTA	1.5	1.5
JAWA TIMUR	15.8	15.8
BANTEN	4.5	4.5
BALI	1.6	1.6

KATEGORI	POPULASI	SAMPEL
PROVINSI		
NTB	1.9	1.9
NTT	2.0	2.0
KALIMANTAN BARAT	1.8	1.8
KALIMANTAN TENGAH	0.9	0.9
KALIMANTAN SELATAN	1.5	1.5
KALIMANTAN TIMUR	1.3	1.3
KALIMANTAN UTARA	0.2	0.2
SULAWESI UTARA	1.0	1.0
SULAWESI TENGAH	1.1	1.1
SULAWESI SELATAN	3.4	3.4
SULAWESI TENGGARA	0.9	0.9
GORONTALO	0.4	0.4
SULAWESI BARAT	0.5	0.5
MALUKU	0.6	0.6
MALUKU UTARA	0.4	0.4
PAPUA BARAT	0.3	0.3
PAPUA	1.2	1.2

KONDISI EKONOMI

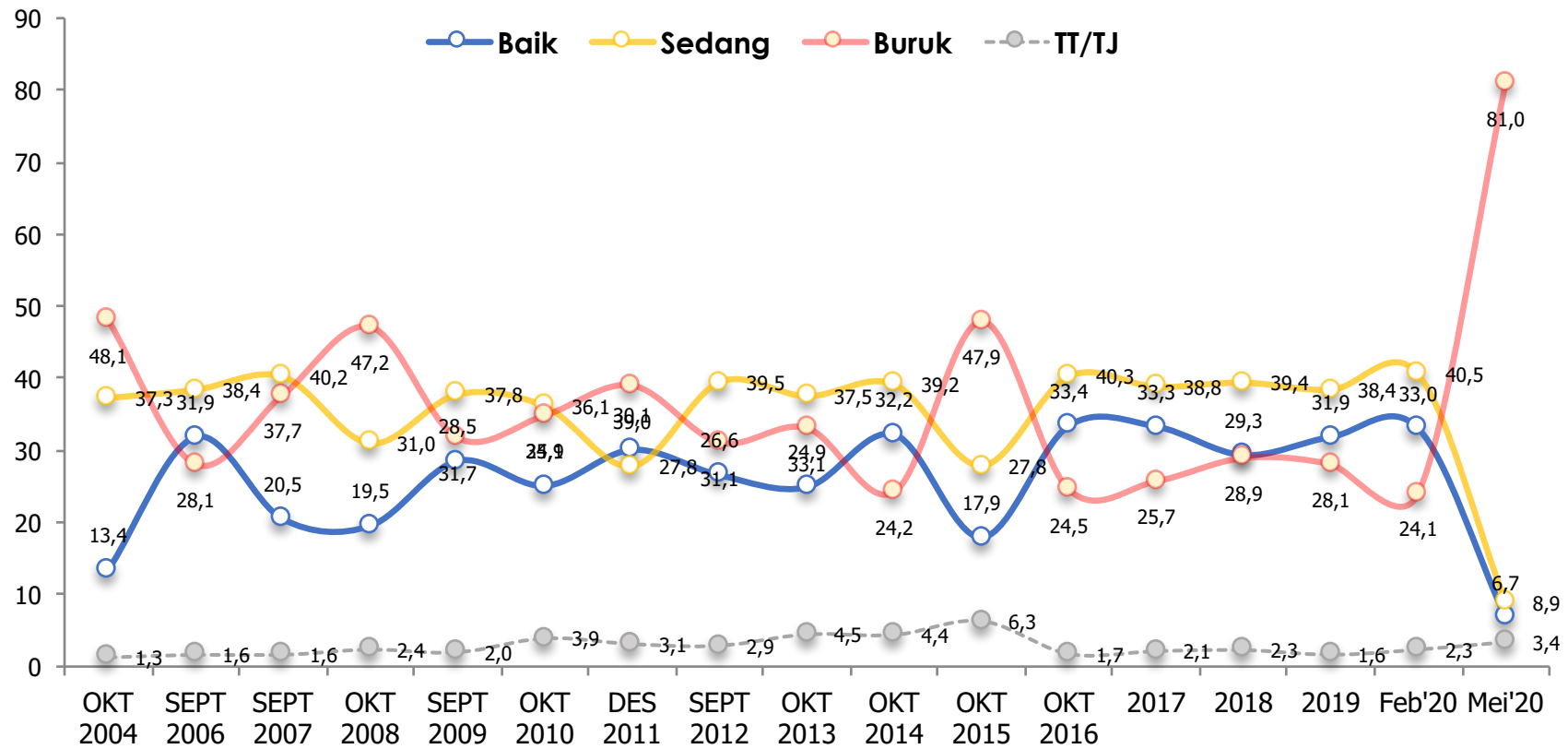
KONDISI EKONOMI NASIONAL

Bagaimana Ibu / Bapak melihat keadaan ekonomi nasional pada umumnya sekarang?... (%)



Mayoritas menilai buruk (57.6%) dan sangat buruk (23.4%).

TREN KONDISI EKONOMI NASIONAL



Persepsi terhadap kondisi ekonomi terburuk sejak tahun 2004.



KONDISI EKONOMI NASIONAL MENURUT DEMOGRAFI

	Base	Sangat Baik	Baik	Sedang	Buruk	Sangat Buruk	TT/TJ
GENDER							
Laki-laki	50.4	1.4	5.4	8.8	55.1	26.5	2.8
Perempuan	49.6	1.1	5.6	8.9	60.2	20.2	3.9
USIA							
<= 21 tahun	11.1	2.7	4.1	6.3	62.1	18.8	6.0
22 - 25 tahun	9.7	0.0	5.5	14.8	46.2	29.1	4.4
26 - 40 tahun	36.9	.9	4.9	9.0	59.7	23.5	2.1
41 - 55 tahun	26.0	.8	7.2	7.6	58.0	23.0	3.3
> 55 tahun	16.3	2.5	5.2	8.9	56.1	23.3	4.0
ETNIS							
Jawa	41.3	2.2	5.7	8.9	59.1	22.5	1.6
Sunda	15.6	.3	3.8	2.7	60.8	29.3	3.0
Batak	3.4	0.0	0.0	0.0	68.9	31.1	0.0
Madura	3.2	0.0	23.4	11.8	40.4	15.6	8.8
Betawi	3.0	0.0	1.9	1.2	81.8	15.0	0.0
Minang	2.8	0.0	2.9	0.0	51.2	45.9	0.0
Bugis	2.7	0.0	1.4	9.2	57.4	5.6	26.5
Melayu	2.5	0.0	3.2	0.0	84.0	12.9	0.0
Lainnya	25.5	1.2	6.1	16.1	49.2	22.4	5.0
AGAMA							
Islam	87.8	1.0	5.3	7.4	58.8	24.0	3.5
Lainnya	12.2	2.8	7.1	19.7	48.9	18.6	2.8

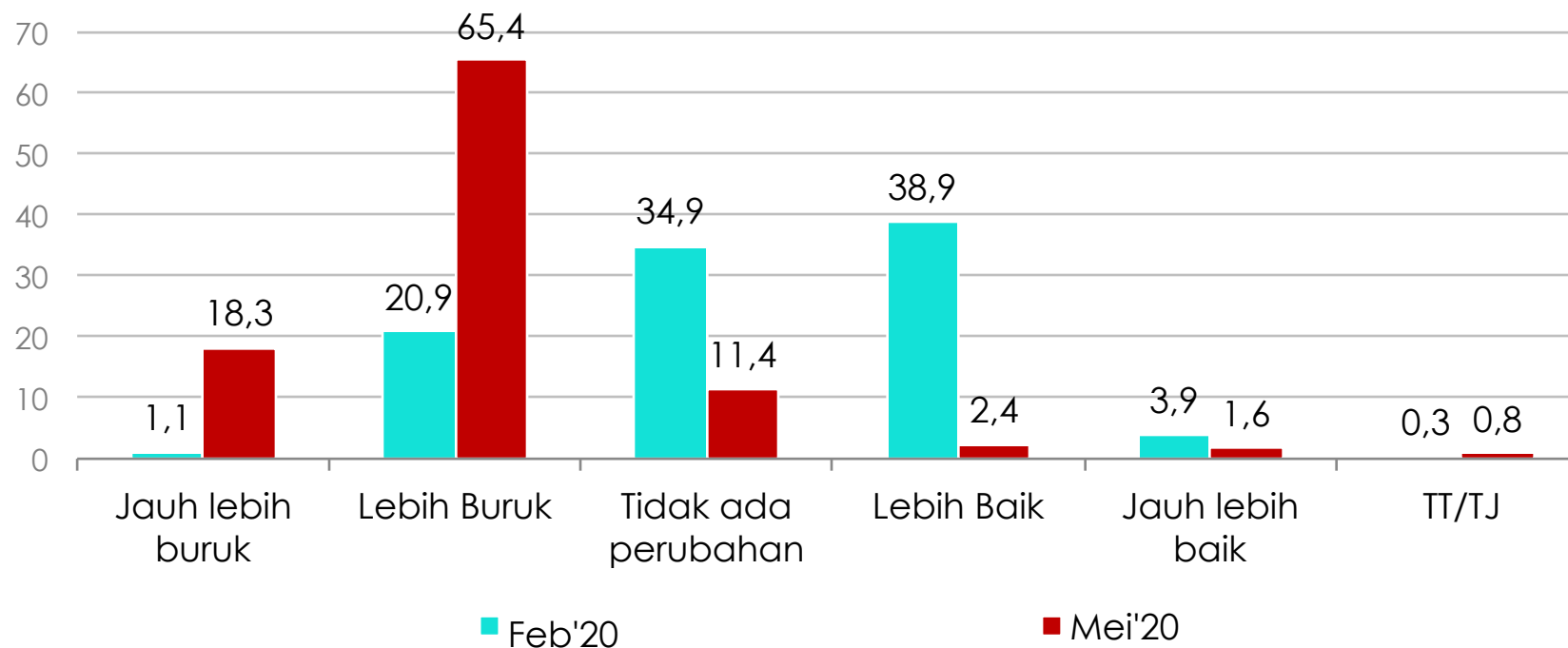
	Base	Sangat Baik	Baik	Sedang	Buruk	Sangat Buruk	TT/TJ
PENDIDIKAN							
<= SD	20.2	1.0	7.4	9.2	44.5	29.7	8.2
SLTP	25.7	.5	4.9	9.3	61.4	20.2	3.7
SLTA	43.2	2.1	4.4	6.3	63.3	22.2	1.7
Kuliah	11.0	0.0	7.9	17.3	50.6	23.7	.5
PEKERJAAN							
Petani, buruh kasar, tidak tetap, sopir/ojek, PKL, menganggur	43.9	1.3	5.7	6.4	55.4	27.0	4.3
Pegawai (PNS/Swasta), wiraswasta, guru/dosen, profesional	26.9	1.7	3.8	11.4	61.5	21.0	.6
Ibu Rumah Tangga	23.1	.5	6.5	9.4	58.2	20.7	4.7
Lainnya	6.0	1.4	8.8	13.8	53.9	17.4	4.8
PENDAPATAN							
< 1 juta	35.3	.9	6.6	6.4	51.5	28.2	6.4
< 2 juta	29.3	2.1	5.1	10.0	55.0	24.5	3.4
2 - < 4 juta	21.7	.8	5.3	12.5	64.5	16.4	.4
>= 4 juta	13.7	.5	5.3	9.8	65.1	19.3	0.0

LANJUTAN...

	Base	Sangat Baik	Baik	Sedang	Buruk	Sangat Buruk	TT/TJ
DESA/KOTA							
Pedesaan	50.8	1.8	5.8	9.1	51.7	28.0	3.6
Perkotaan	49.2	.7	5.2	8.6	63.7	18.6	3.2
WILAYAH							
SUMATERA	21.3	0.0	2.9	5.0	60.4	31.3	.4
BANTEN	4.5	0.0	1.3	0.0	68.9	29.8	0.0
DKI	4.0	0.0	0.0	7.3	82.7	8.6	1.3
JABAR	18.1	2.5	4.3	3.8	58.5	27.6	3.4
JATENG	13.6	2.9	3.0	8.5	63.9	21.4	.4
JATIM	15.8	.5	11.5	11.1	46.7	25.8	4.4
KALIMANTAN	5.8	0.0	2.0	5.2	80.4	11.0	1.5
SULAWESI	7.3	4.1	10.1	14.0	33.3	17.3	21.2
LAINNYA	9.6	0.0	10.1	27.3	47.9	12.0	2.7

EKONOMI RUMAH TANGGA DIBANDINGKAN TAHUN LALU

Apakah Ibu/Bapak melihat keadaan ekonomi **rumah tangga** Ibu/Bapak sendiri pada umumnya **sekarang ini** menjadi jauh lebih buruk, lebih buruk, tidak ada perubahan, lebih baik, atau jauh lebih baik dibanding **tahun lalu**?...
(%)

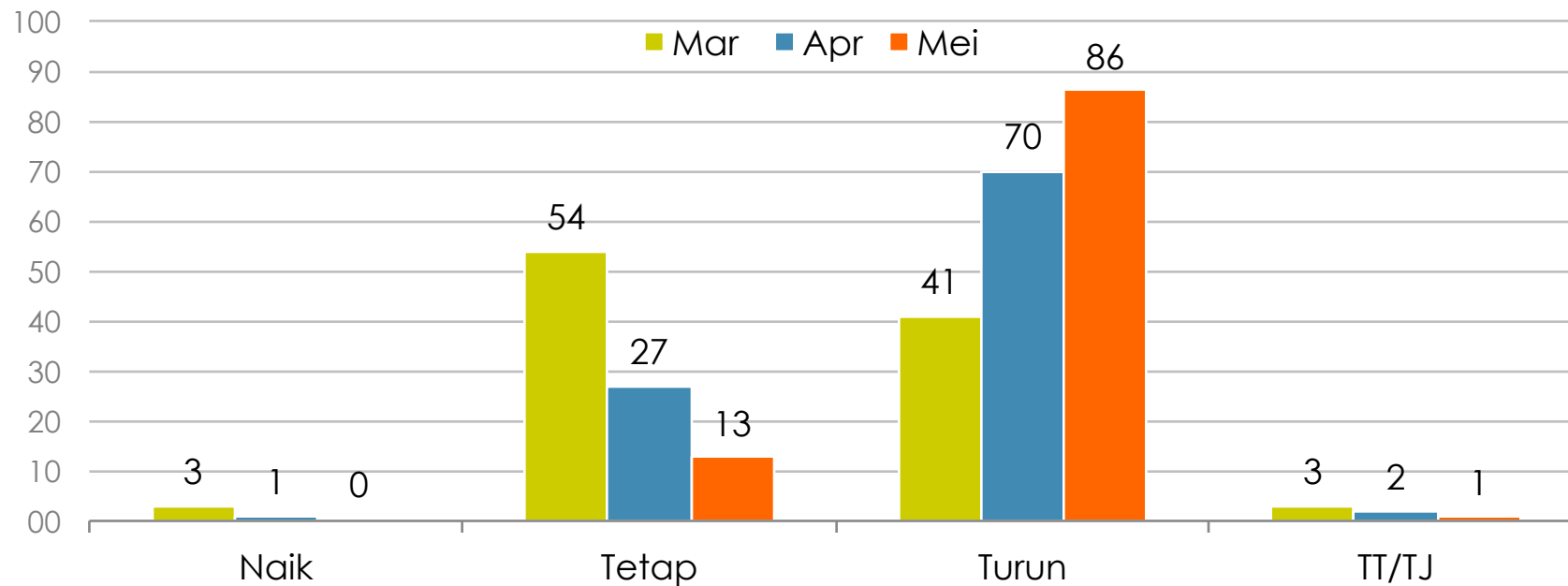


Dalam tiga bulan terakhir mayoritas publik menilai kondisi ekonomi rumah tangga lebih buruk ketimbang setahun sebelumnya, 83.7%.



PENDAPATAN RUMAH TANGGA PASCA PANDEMI

Bagaimana pendapatan kotor rumah tangga Ibu/Bapak sekarang ini dibanding sebelum adanya imbauan pemerintah bekerja dan belajar dari rumah (untuk mencegah penyebaran virus Corona)?... (%)



Catatan: Data Maret dan April dikutip dari rilis Survei Nasional SMRC April 2020.

Selama pandemi mayoritas merasa pendapatan rumah tangganya menurun, 86.1%. Dalam tiga bulan terakhir, jawaban "menurun" mengalami tren peningkatan yang tajam.



PENDAPATAN RUMAH TANGGA PASCA PANDEMI MENURUT DEMOGRAFI

	Base	Naik	Tetap	Turun	TT/TJ
GENDER					
Laki-laki	50.4	.2	14.7	84.4	.7
Perempuan	49.6	.7	10.6	87.8	.9
USIA					
<= 21 tahun	11.1	0.0	14.9	85.1	0.0
22 - 25 tahun	9.7	0.0	12.9	87.1	0.0
26 - 40 tahun	36.9	.3	10.8	87.4	1.5
41 - 55 tahun	26.0	.7	10.9	87.5	1.0
> 55 tahun	16.3	1.0	18.0	81.0	0.0
ETNIS					
Jawa	41.3	.4	14.5	84.6	.5
Sunda	15.6	.4	3.5	95.6	.5
Batak	3.4	6.4	2.8	90.8	0.0
Madura	3.2	0.0	23.8	75.1	1.1
Betawi	3.0	0.0	4.8	95.2	0.0
Minang	2.8	0.0	10.4	89.6	0.0
Bugis	2.7	0.0	14.4	82.0	3.6
Melayu	2.5	0.0	1.8	98.2	0.0
Lainnya	25.5	0.0	17.3	81.2	1.5
AGAMA					
Islam	87.8	.4	11.2	87.5	.9
Lainnya	12.2	.8	23.5	75.7	0.0

	Base	Naik	Tetap	Turun	TT/TJ
PENDIDIKAN					
<= SD	20.2	.1	11.1	86.5	2.3
SLTP	25.7	.9	6.2	93.0	0.0
SLTA	43.2	.5	12.6	86.4	.6
Kuliah	11.0	0.0	31.3	67.8	.9
PEKERJAAN					
Petani, buruh kasar, tidak tetap, sopir/ojek, PKL, menganggur	43.9	.8	11.7	86.6	.9
Pegawai (PNS/Swasta), wiraswasta, guru/dosen, profesional	26.9	0.0	15.1	84.6	.4
Ibu Rumah Tangga	23.1	.4	11.1	87.7	.8
Lainnya	6.0	0.0	15.9	82.0	2.1
PENDAPATAN					
< 1 juta	35.3	.5	6.9	91.6	1.0
< 2 juta	29.3	.4	16.2	82.9	.5
2 - < 4 juta	21.7	.8	14.3	84.4	.5
>= 4 juta	13.7	0.0	18.3	80.8	.9

LANJUTAN...

	Base	Naik	Tetap	Turun	TT/TJ
DESA/KOTA					
Pedesaan	50.8	.5	13.9	84.5	1.1
Perkotaan	49.2	.4	11.4	87.7	.5
WILAYAH					
SUMATERA	21.3	1.6	7.8	89.8	.8
BANTEN	4.5	0.0	10.5	89.5	0.0
DKI	4.0	0.0	14.7	82.3	3.1
JABAR	18.1	.4	4.7	94.9	0.0
JATENG	13.6	.4	20.0	79.7	0.0
JATIM	15.8	0.0	11.1	86.7	2.2
KALIMANTAN	5.8	0.0	7.2	92.8	0.0
SULAWESI	7.3	0.0	15.7	82.2	2.1
LAINNYA	9.6	0.0	32.0	68.0	0.0

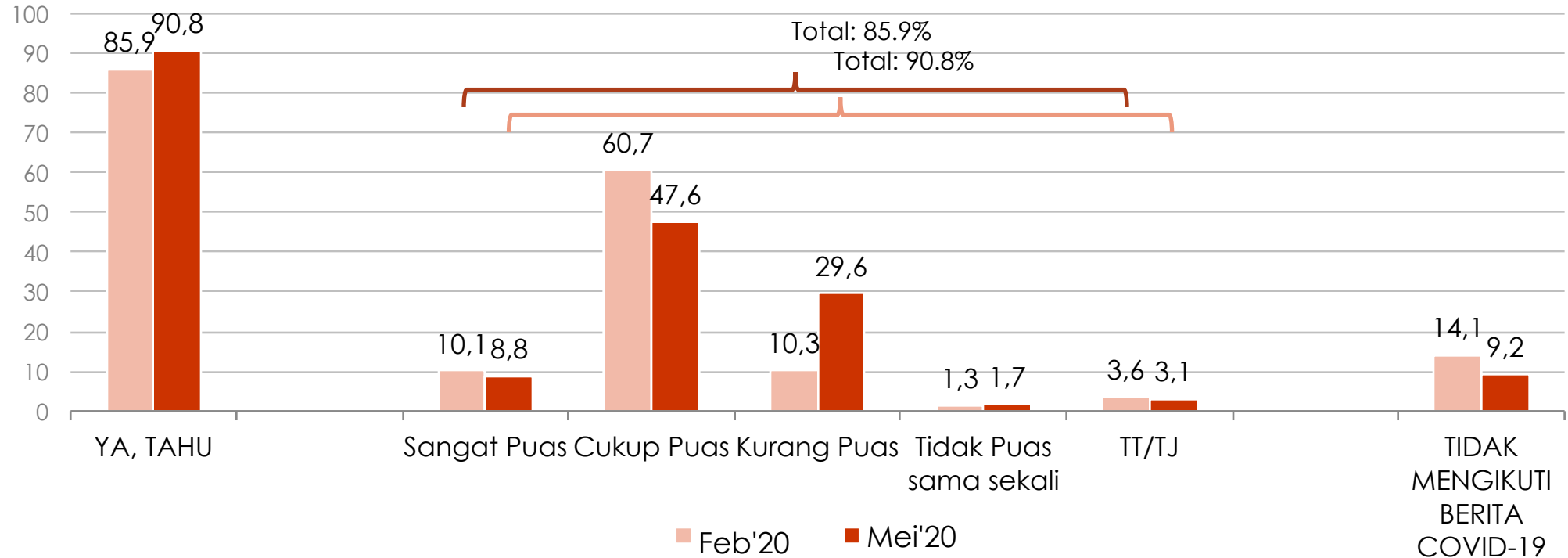
TEMUAN

- Kurang lebih setelah tiga bulan berada dalam situasi pandemi, warga menilai bahwa kondisi ekonomi nasional secara umum buruk (57.6%) dan sangat buruk (23.4%). Persepsi terhadap kondisi ekonomi nasional itu adalah yang terburuk sejak tahun 2004.
- Di tingkat rumah tangga, mayoritas warga merasakan dampak ekonomi secara langsung. Mayoritas warga saat ini menilai kondisi ekonomi rumah tangga saat ini lebih buruk atau jauh lebih buruk (83.7%) dibandingkan tahun lalu. Penilaian ini jauh meningkat dibandingkan survei pada Februari lalu ketika hanya sekitar 22% yang menilai demikian.
- Mayoritas warga saat ini juga menjawab bahwa pendapatan kotor rumah tangga saat ini menurun (86%). Dalam tiga bulan terakhir, jawaban “menurun” ini mengalami tren peningkatan yang tajam. Penurunan ini dirasakan cukup merata di semua kategori sosio-demografis. Akan tetapi, berdasar pendidikan tampak pola yang menunjukkan bahwa warga berpendidikan SLTA ke bawah lebih banyak yang merasakan penurunan, sementara warga berpendidikan tinggi lebih sedikit merasakan penurunan.

CORONAVIRUS DISEASE 2019 (COVID-19)

AWARENESS COVID-19

Apakah Ibu/Bapak tahu atau mengikuti berita tentang wabah virus corona/COVID-19 dari China/Tiongkok?... (%)
Jika tahu, seberapa puas Ibu/Bapak dengan langkah-langkah yang dilakukan pemerintah pusat dalam mencegah penyebaran virus corona/COVID-19 di Indonesia?... (%)



Kepuasan publik dengan langkah-langkah pemerintah dalam pencegahan penyebaran corona masih mayoritas, tapi menurun signifikan dibanding tiga bulan sebelumnya.

KEPUASAN ATAS LANGKAH-LANGKAH YANG DILAKUKAN PEMERINTAH MENURUT DEMOGRAFI

	Base	Puas	Kurang puas	TT/TJ	Tidak mengikuti berita tentang Covid-19
GENDER					
Laki-laki	50.4	54.1	34.3	3.5	8.1
Perempuan	49.6	58.8	28.2	2.6	10.3
USIA					
<= 21 tahun	11.1	57.4	37.3	2.7	2.6
22 - 25 tahun	9.7	44.0	39.7	5.2	11.1
26 - 40 tahun	36.9	55.5	31.8	2.5	10.2
41 - 55 tahun	26.0	58.1	26.9	4.4	10.6
> 55 tahun	16.3	62.8	27.8	1.2	8.1
ETNIS					
Jawa	41.3	53.3	33.3	3.0	10.4
Sunda	15.6	53.6	34.7	8.6	3.2
Batak	3.4	41.2	46.2	0.0	12.6
Madura	3.2	62.6	30.7	0.0	6.8
Betawi	3.0	65.4	27.3	0.0	7.4
Minang	2.8	36.3	25.4	0.0	38.3
Bugis	2.7	81.4	14.4	4.2	0.0
Melayu	2.5	65.7	26.4	4.2	3.7
Lainnya	25.5	62.3	27.3	1.1	9.3
AGAMA					
Islam	87.8	55.4	31.8	3.3	9.5
Lainnya	12.2	63.8	27.9	1.5	6.8

	Base	Puas	Kurang puas	TT/TJ	Tidak mengikuti berita tentang Covid-19
PENDIDIKAN					
<= SD	20.2	64.1	21.8	5.4	8.7
SLTP	25.7	59.8	23.2	3.0	14.0
SLTA	43.2	52.6	37.6	2.8	7.0
Kuliah	11.0	49.8	42.7	0.0	7.5
PEKERJAAN					
Petani, buruh kasar, tidak tetap, sopir/ojek, PKL, menganggur	43.9	54.4	32.4	4.1	9.2
Pegawai (PNS/Swasta), wiraswasta, guru/dosen, profesional	26.9	51.7	37.6	3.7	7.1
Ibu Rumah Tangga	23.1	63.0	24.8	1.4	10.8
Lainnya	6.0	67.6	21.2	0.0	11.2
PENDAPATAN					
< 1 juta	35.3	56.4	26.8	3.1	13.6
< 2 juta	29.3	54.0	32.2	3.9	9.8
2 - < 4 juta	21.7	57.3	35.4	0.0	7.3
>= 4 juta	13.7	55.6	39.8	2.2	2.3

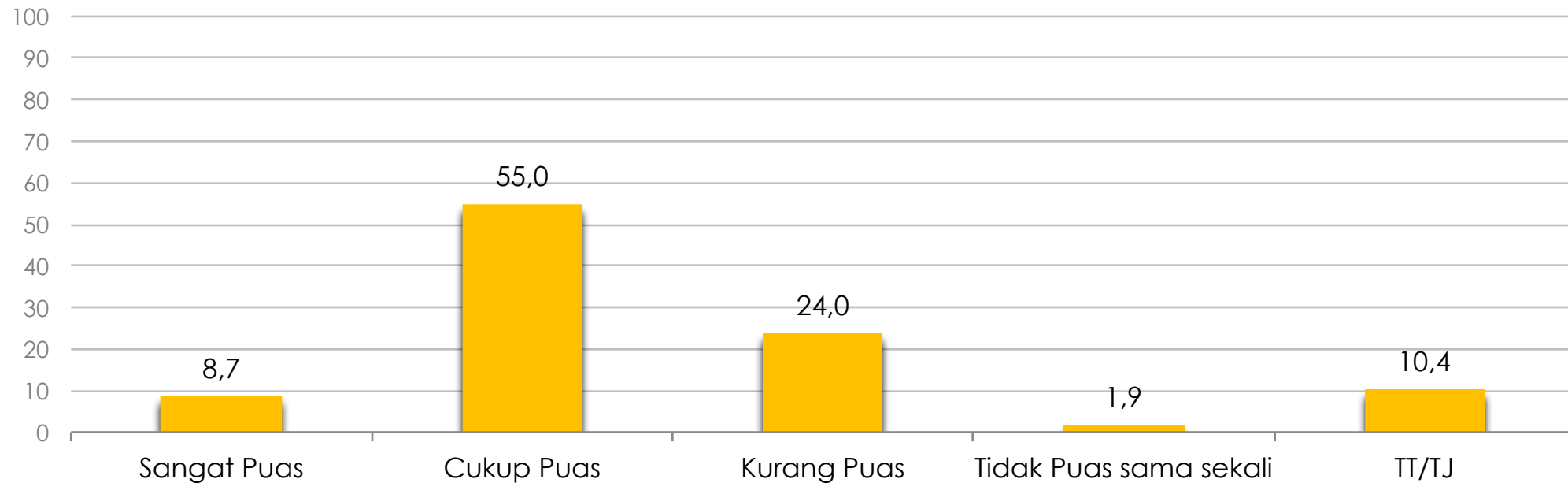
LANJUTAN ...

	Base	Puas	Kurang puas	TT/TJ	Tidak mengikuti berita tentang Covid-19
DESA/KOTA					
Pedesaan	50.8	56.1	29.0	4.5	10.4
Perkotaan	49.2	56.7	33.7	1.6	8.0
WILAYAH					
SUMATERA	21.3	41.7	35.1	1.2	21.9
BANTEN	4.5	92.7	1.9	0.0	5.3
DKI	4.0	71.8	18.6	0.0	9.6
JABAR	18.1	48.2	40.9	9.9	1.1
JATENG	13.6	55.3	29.6	1.1	14.0
JATIM	15.8	61.0	32.4	2.7	3.9
KALIMANTAN	5.8	62.0	36.1	0.0	1.9
SULAWESI	7.3	74.4	21.0	2.9	1.6
LAINNYA	9.6	58.4	29.0	2.4	10.1

	Base	Puas	Kurang puas	TT/TJ	Tidak mengikuti berita tentang Covid-19
BASIS PARTAI					
PKB	5.7	66.1	27.6	2.8	3.6
Partai Gerindra	15.2	49.8	40.6	0.7	8.9
PDI-P	22.2	69.3	22.1	1.5	7.0
Partai Golkar	6.4	68.2	17.3	1.7	12.8
Partai NasDem	3.3	60.8	18.2	0.0	21.0
Partai Garuda	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
Partai Berkarya	0.2	0.0	100.0	0.0	0.0
PKS	4.0	44.1	39.2	3.3	13.4
Partai Perindo	0.3	69.8	30.2	0.0	0.0
PPP	1.7	13.9	82.4	0.0	3.7
PSI	0.7	35.9	64.1	0.0	0.0
PAN	2.1	47.4	52.6	0.0	0.0
Partai Hanura	0.4	76.0	0.0	0.0	24.0
Partai Demokrat	3.6	58.0	33.9	0.0	8.1
PBB	0.0	100.0	0.0	0.0	0.0
PKPI	0.1	100.0	0.0	0.0	0.0
Lainnya	0.2	43.4	56.6	0.0	0.0
TT/TJ	33.9	51.0	31.8	6.6	10.6
BASIS PILPRES 2019					
Joko Widodo (Jokowi) dan KH. Ma'ruf Amin	55.5	62.3	24.8	3.0	9.9
Prabowo Subianto dan Sandiaga Salahuddin Uno	44.5	52.9	39.1	0.0	8.0

GUGUS TUGAS PERCEPATAN PENANGANAN COVID-19

Menurut Ibu/Bapak, seberapa puas Ibu/Bapak dengan kinerja Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 di bawah pimpinan Doni Monardo?... (%)



Mayoritas publik cukup atau sangat puas atas kinerja Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 di bawah pimpinan Doni Monardo, 63.7%.

KEPUASAN ATAS KINERJA GUGUS TUGAS MENURUT DEMOGRAFI

	Base	Puas	Kurang puas	TT/TJ
GENDER				
Laki-laki	50.4	64.3	28.1	7.7
Perempuan	49.6	63.1	23.6	13.2
USIA				
<= 21 tahun	11.1	73.8	20.4	5.8
22 - 25 tahun	9.7	53.7	33.5	12.8
26 - 40 tahun	36.9	58.1	29.3	12.5
41 - 55 tahun	26.0	67.2	22.6	10.2
> 55 tahun	16.3	69.9	22.4	7.7
ETNIS				
Jawa	41.3	59.3	27.1	13.6
Sunda	15.6	66.1	25.0	8.9
Batak	3.4	52.4	47.6	0.0
Madura	3.2	70.1	8.3	21.6
Betawi	3.0	76.8	19.0	4.2
Minang	2.8	45.8	22.4	31.8
Bugis	2.7	80.3	11.2	8.4
Melayu	2.5	63.7	30.8	5.5
Lainnya	25.5	68.9	25.9	5.2
AGAMA				
Islam	87.8	63.4	25.7	10.9
Lainnya	12.2	66.1	26.9	7.0

	Base	Puas	Kurang puas	TT/TJ
PENDIDIKAN				
<= SD	20.2	61.9	21.7	16.4
SLTP	25.7	66.0	23.3	10.7
SLTA	43.2	62.4	28.6	9.0
Kuliah	11.0	66.8	28.8	4.4
PEKERJAAN				
Petani, buruh kasar, tidak tetap, sopir/ojek, PKL, menganggur	43.9	63.3	27.7	9.0
Pegawai (PNS/Swasta), wiraswasta, guru/dosen, profesional	26.9	60.5	28.7	10.8
Ibu Rumah Tangga	23.1	65.4	22.6	12.1
Lainnya	6.0	76.8	12.3	10.8
PENDAPATAN				
< 1 juta	35.3	64.0	21.1	14.9
< 2 juta	29.3	63.3	25.3	11.4
2 - < 4 juta	21.7	60.6	36.7	2.7
>= 4 juta	13.7	65.4	27.6	7.0

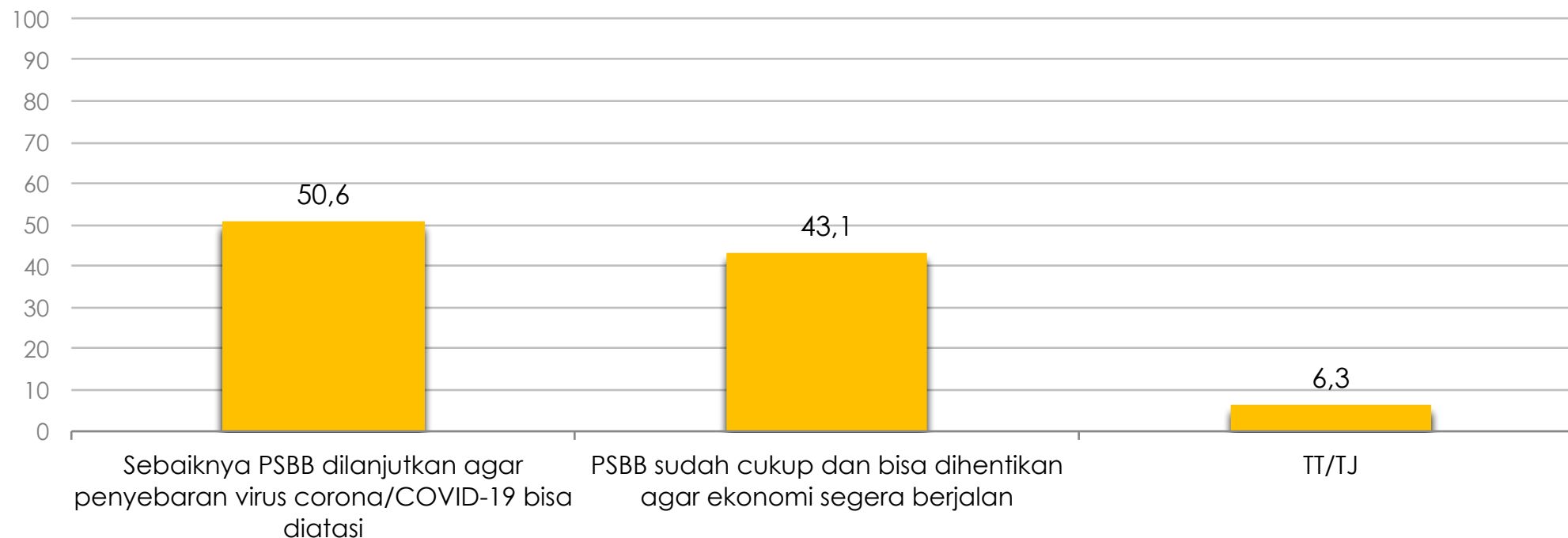
LANJUTAN ...

	Base	Puas	Kurang puas	TT/TJ
DESA/KOTA				
Pedesaan	50.8	61.0	28.5	10.5
Perkotaan	49.2	66.6	23.1	10.3
WILAYAH				
SUMATERA	21.3	52.3	38.6	9.0
BANTEN	4.5	98.1	1.9	0.0
DKI	4.0	81.4	16.9	1.7
JABAR	18.1	65.0	23.9	11.1
JATENG	13.6	54.7	36.8	8.5
JATIM	15.8	60.1	13.7	26.1
KALIMANTAN	5.8	76.0	24.0	0.0
SULAWESI	7.3	82.4	10.0	7.7
LAINNYA	9.6	59.9	34.0	6.1

	Base	Puas	Kurang puas	TT/TJ
BASIS PARTAI				
PKB	5.7	80.0	15.8	4.2
Partai Gerindra	15.2	62.4	33.0	4.7
PDI-P	22.2	66.5	25.8	7.7
Partai Golkar	6.4	69.4	25.7	4.9
Partai NasDem	3.3	74.7	18.8	6.5
Partai Garuda	0.0	0.0	0.0	0.0
Partai Berkarya	0.2	100.0	0.0	0.0
PKS	4.0	51.7	30.6	17.7
Partai Perindo	0.3	100.0	0.0	0.0
PPP	1.7	27.0	69.3	3.7
PSI	0.7	35.9	64.1	0.0
PAN	2.1	74.9	25.1	0.0
Partai Hanura	0.4	100.0	0.0	0.0
Partai Demokrat	3.6	63.0	29.7	7.3
PBB	0.0	100.0	0.0	0.0
PKPI	0.1	100.0	0.0	0.0
Lainnya	0.2	0.0	56.6	43.4
TT/TJ	33.9	60.1	21.9	18.0
BASIS PILPRES 2019				
Jako Widodo (Jokowi) dan KH. Ma'ruf Amin	55.5	67.0	24.7	8.4
Prabowo Subianto dan Sandiaga Salahuddin Uno	44.5	64.6	29.7	5.7

KEBIJAKAN PSBB

Di antara dua pernyataan mengenai penerapan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) berikut ini, mana yang paling dekat dengan pendapat Ibu/Bapak?... (%)



Publik terbelah besar menyikapi apakah PSBB sebaiknya dilanjutkan atau sudah cukup sehingga bisa dihentikan saja.

KEBIJAKAN PSBB MENURUT DEMOGRAFI

	Base	PSBB dilanjutkan	PSBB dihentikan	TT/TJ		Base	PSBB dilanjutkan	PSBB dihentikan	TT/TJ
GENDER					PEKERJAAN				
Laki-laki	50.4	50.0	44.8	5.2	Petani, buruh kasar, tidak tetap, sopir/ojek, PKL, menganggur	43.9	47.0	47.1	5.8
Perempuan	49.6	51.2	41.4	7.4	Pegawai (PNS/Swasta), wiraswasta, guru/dosen, profesional	26.9	58.9	33.6	7.4
USIA					PENDAPATAN				
<= 21 tahun	11.1	47.8	46.6	5.6	< 1 juta	35.3	47.3	44.9	7.8
22 - 25 tahun	9.7	52.0	43.4	4.6	< 2 juta	29.3	45.2	48.6	6.2
26 - 40 tahun	36.9	53.9	40.8	5.3	2 - < 4 juta	21.7	59.7	37.6	2.7
41 - 55 tahun	26.0	46.6	46.4	7.0	>= 4 juta	13.7	57.1	38.1	4.8
> 55 tahun	16.3	50.7	40.4	8.9	DESA/KOTA				
ETNIS					Pedesaan				
Jawa	41.3	55.6	38.3	6.2	Perkotaan	50.8	52.9	39.4	7.7
Sunda	15.6	33.5	53.7	12.9	WILAYAH				
Batak	3.4	38.9	61.1	0.0	SUMATERA	21.3	47.2	50.5	2.2
Madura	3.2	55.5	37.3	7.2	BANTEN	4.5	32.0	68.0	0.0
Betawi	3.0	52.8	47.2	0.0	DKI	4.0	76.0	24.0	0.0
Minang	2.8	59.2	40.8	0.0	JABAR	18.1	34.5	50.7	14.8
Bugis	2.7	47.4	44.5	8.2	JATENG	13.6	54.2	40.0	5.8
Melayu	2.5	61.9	34.1	4.0	JATIM	15.8	57.3	36.4	6.3
Lainnya	25.5	52.0	43.2	4.8	KALIMANTAN	5.8	54.9	42.0	3.1
AGAMA					SULAWESI				
Islam	87.8	50.1	43.3	6.6	LAINNYA	9.6	69.1	24.6	6.3
Lainnya	12.2	53.9	41.7	4.5	PENDIDIKAN				
PENDIDIKAN					<= SD				
<= SD	20.2	42.8	45.5	11.7	SLTP	25.7	44.1	48.0	7.9
SLTP	25.7	44.1	48.0	7.9	SLTA	43.2	53.9	41.8	4.3
SLTA	43.2	53.9	41.8	4.3	Kuliah	11.0	67.5	32.0	.5
Kuliah	11.0	67.5	32.0	.5					

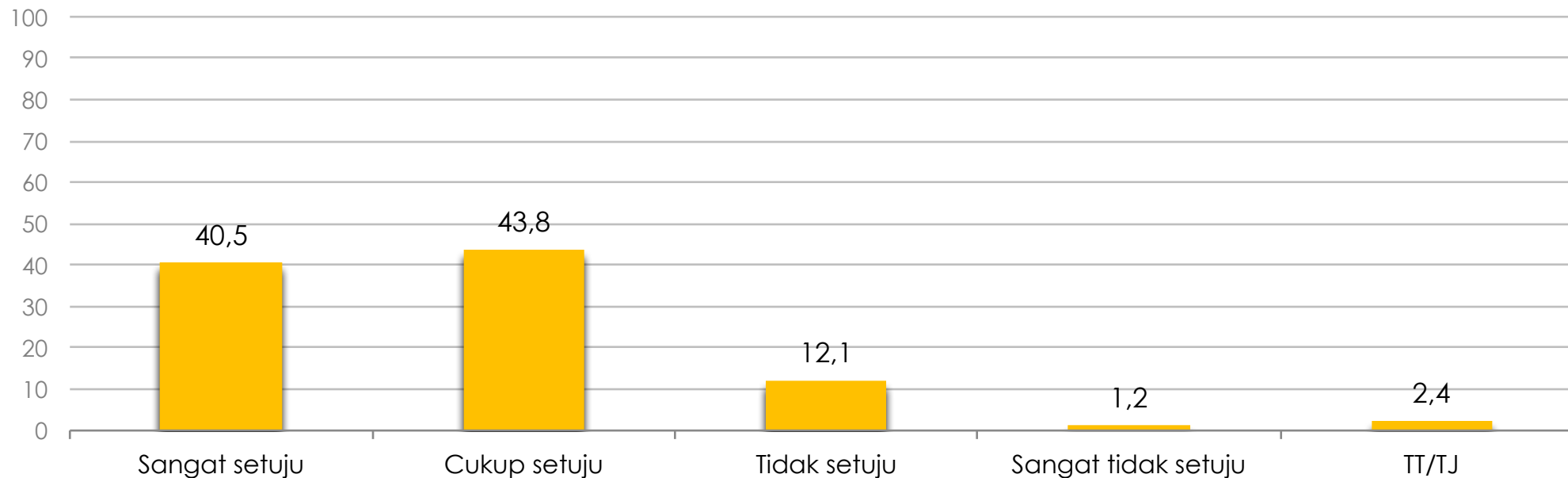
LANJUTAN...

	Base	PSBB dilanjutkan	PSBB dihentikan	TT/TJ
BASIS PARTAI				
PKB	5.7	71.7	28.3	0.0
Partai Gerindra	15.2	47.9	48.2	3.9
PDI-P	22.2	60.0	37.4	2.6
Partai Golkar	6.4	50.7	46.3	3.0
Partai NasDem	3.3	55.7	41.5	2.8
Partai Garuda	0.0	0.0	0.0	0.0
Partai Berkarya	0.2	100.0	0.0	0.0
PKS	4.0	46.8	43.8	9.4
Partai Perindo	0.3	54.6	45.4	0.0
PPP	1.7	27.0	66.0	7.0
PSI	0.7	100.0	0.0	0.0
PAN	2.1	50.0	50.0	0.0
Partai Hanura	0.4	27.1	72.9	0.0
Partai Demokrat	3.6	47.9	50.4	1.7
PBB	0.0	100.0	0.0	0.0
PKPI	0.1	100.0	0.0	0.0
Lainnya	0.2	43.4	56.6	0.0
TT/TJ	33.9	42.3	45.0	12.7

	Base	PSBB dilanjutkan	PSBB dihentikan	TT/TJ
BASIS PILPRES 2019				
Joko Widodo (Jokowi) dan KH. Ma'ruf Amin	55.5	52.2	42.0	5.8
Prabowo Subianto dan Sandiaga Salahuddin Uno	44.5	48.0	48.0	4.0

LARANGAN MUDIK LEBARAN

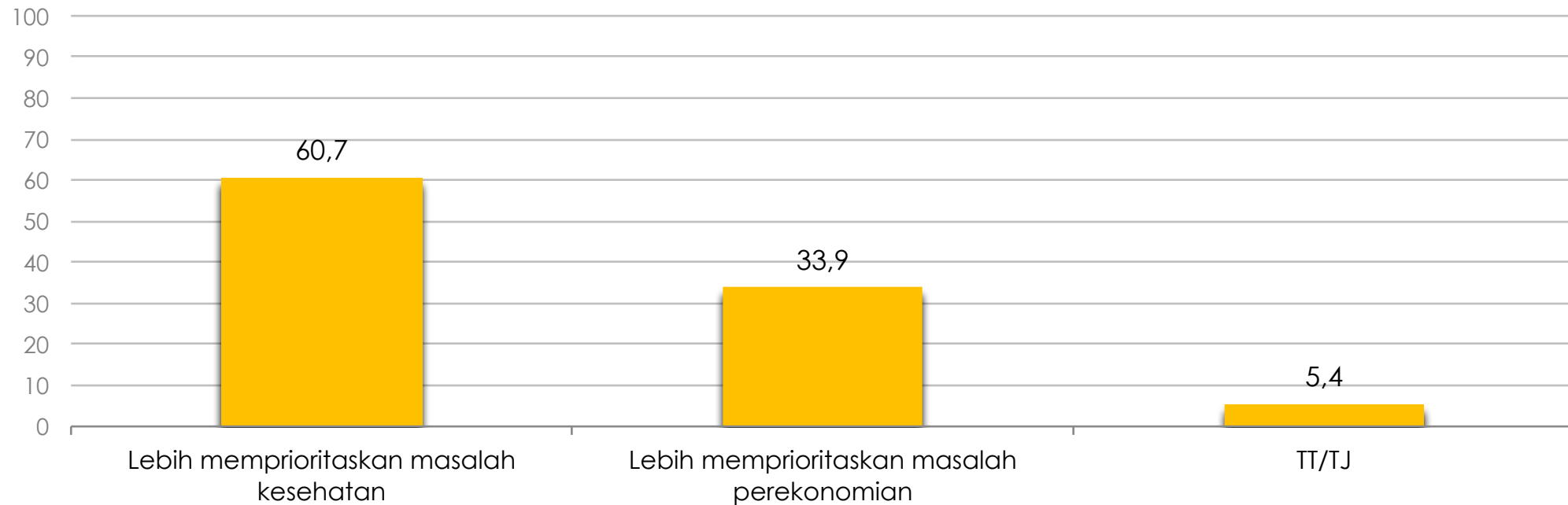
Apakah Ibu/Bapak sangat setuju atau cukup setuju, tidak setuju, atau sangat tidak setuju dengan kebijakan pemerintah yang melarang warga melakukan mudik pada lebaran tahun ini?... (%)



Mayoritas setuju larangan mudik lebaran, 84.3%.

KESEHATAN VS EKONOMI

Sekarang ini, menurut Ibu/Bapak apakah pemerintah sebaiknya lebih memprioritaskan pada masalah kesehatan atau ekonomi?... (%)



Mayoritas publik lebih memprioritaskan masalah kesehatan ketimbang masalah perekonomian.

KESEHATAN VS EKONOMI MENURUT DEMOGRAFI

	Base	Prioritas masalah kesehatan	Prioritas masalah ekonomi	TT/TJ
GENDER				
Laki-laki	50.4	63.6	29.4	7.0
Perempuan	49.6	57.9	38.4	3.7
USIA				
<= 21 tahun	11.1	58.5	38.8	2.7
22 - 25 tahun	9.7	75.5	20.8	3.7
26 - 40 tahun	36.9	58.7	35.7	5.5
41 - 55 tahun	26.0	60.0	34.7	5.3
> 55 tahun	16.3	59.1	32.8	8.1
ETNIS				
Jawa	41.3	65.6	29.6	4.8
Sunda	15.6	53.6	36.0	10.4
Batak	3.4	58.9	41.1	0.0
Madura	3.2	55.9	36.9	7.2
Betawi	3.0	65.0	35.0	0.0
Minang	2.8	54.0	29.6	16.4
Bugis	2.7	70.4	22.5	7.1
Melayu	2.5	37.7	62.3	0.0
Lainnya	25.5	59.5	36.8	3.6
AGAMA				
Islam	87.8	61.0	33.2	5.8
Lainnya	12.2	58.8	38.8	2.4
PENDIDIKAN				
<= SD	20.2	54.4	36.4	9.2
SLTP	25.7	60.6	33.3	6.1
SLTA	43.2	58.8	37.4	3.8
Kuliah	11.0	80.4	16.9	2.7

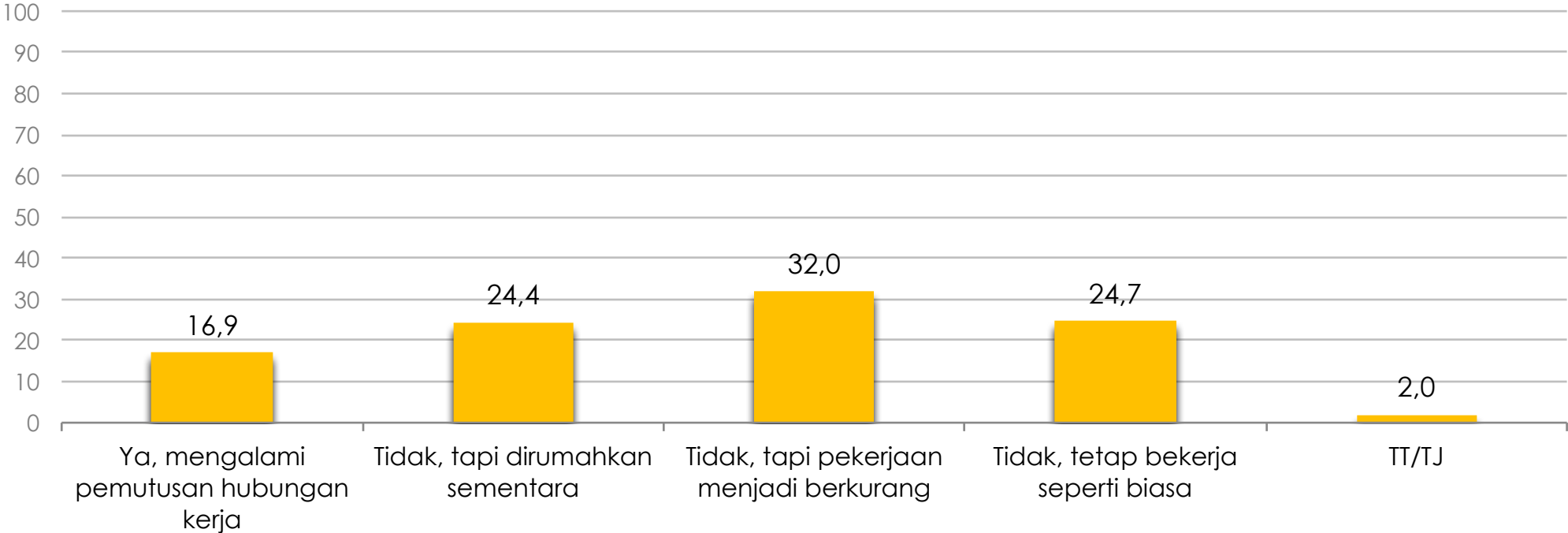
	Base	Prioritas masalah kesehatan	Prioritas masalah ekonomi	TT/TJ
PEKERJAAN				
Petani, buruh kasar, tidak tetap, sopir/ojek, PKL, menganggur	43.9	58.8	35.2	6.0
Pegawai (PNS/Swasta), wiraswasta, guru/dosen, profesional	26.9	66.1	27.5	6.4
Ibu Rumah Tangga	23.1	53.4	42.6	4.0
Lainnya	6.0	79.1	18.5	2.4
PENDAPATAN				
< 1 juta	35.3	57.4	36.5	6.1
< 2 juta	29.3	56.5	38.3	5.1
2 - < 4 juta	21.7	67.5	29.9	2.6
>= 4 juta	13.7	69.5	27.6	3.0
DESA/KOTA				
Pedesaan	50.8	57.5	33.4	9.1
Perkotaan	49.2	64.1	34.3	1.6
WILAYAH				
SUMATERA	21.3	61.4	32.2	6.4
BANTEN	4.5	19.0	81.0	0.0
DKI	4.0	82.2	17.8	0.0
JABAR	18.1	56.3	30.9	12.8
JATENG	13.6	71.6	27.1	1.4
JATIM	15.8	60.3	34.2	5.5
KALIMANTAN	5.8	36.4	62.1	1.5
SULAWESI	7.3	74.4	21.5	4.2
LAINNYA	9.6	67.7	29.5	2.8

LANJUTAN...

	Base	Prioritas masalah kesehatan	Prioritas masalah perekonomian	TT/TJ		Base	Prioritas masalah kesehatan	Prioritas masalah perekonomian	TT/TJ
BASIS PARTAI					BASIS PILPRES 2019				
PKB	5.7	68.7	29.5	1.8	Joko Widodo (Jokowi) dan KH. Ma'ruf Amin	55.5	60.6	35.6	3.8
Partai Gerindra	15.2	59.4	35.0	5.6	Prabowo Subianto dan Sandiaga Salahuddin Uno	44.5	59.1	36.6	4.3
PDI-P	22.2	59.4	38.7	1.9					
Partai Golkar	6.4	57.7	40.5	1.8					
Partai NasDem	3.3	63.1	36.9	0.0					
Partai Garuda	0.0	0.0	0.0	0.0					
Partai Berkarya	0.2	100.0	0.0	0.0					
PKS	4.0	71.3	22.3	6.4					
Partai Perindo	0.3	30.2	69.8	0.0					
PPP	1.7	29.4	67.3	3.3					
PSI	0.7	34.6	65.4	0.0					
PAN	2.1	90.7	9.3	0.0					
Partai Hanura	0.4	24.0	76.0	0.0					
Partai Demokrat	3.6	65.1	34.9	0.0					
PBB	0.0	0.0	0.0	100.0					
PKPI	0.1	100.0	0.0	0.0					
Lainnya	0.2	0.0	100.0	0.0					
TT/TJ	33.9	60.5	29.1	10.4					

EFEK TERHADAP PEKERJAAN

Sejak wabah virus corona melanda, apakah Ibu/Bapak atau keluarga inti Ibu/Bapak ada yang kehilangan pekerjaan?... (%)



Sekitar 16.9% mengalami PHK sejak pandemi melanda.



EFEK TERHADAP PEKERJAAN MENURUT DEMOGRAFI

	Base	Ya, mengalami PHK	Tidak, tapi dirumahkan sementara	Tidak, tapi pekerjaan menjadi berkurang	Tidak, tetap bekerja seperti biasa	TT/TJ
GENDER						
Laki-laki	50.4	13.2	21.6	36.6	26.9	1.7
Perempuan	49.6	20.7	27.3	27.2	22.6	2.3
USIA						
<= 21 tahun	11.1	12.0	32.4	28.4	25.6	1.5
22 - 25 tahun	9.7	17.3	25.2	27.7	26.1	3.7
26 - 40 tahun	36.9	15.5	26.6	32.8	24.0	1.2
41 - 55 tahun	26.0	19.8	21.6	32.1	25.0	1.3
> 55 tahun	16.3	18.6	18.0	34.7	24.5	4.1
ETNIS						
Jawa	41.3	19.0	18.7	33.9	27.8	0.6
Sunda	15.6	24.6	27.1	29.1	15.6	3.5
Batak	3.4	2.8	53.7	25.7	17.8	0.0
Madura	3.2	19.9	5.8	38.8	34.4	1.1
Betawi	3.0	9.3	47.3	27.6	15.8	0.0
Minang	2.8	13.0	18.7	53.9	8.7	5.7
Bugis	2.7	9.2	15.8	7.8	64.5	2.8
Melayu	2.5	8.9	58.7	15.6	6.0	10.8
Lainnya	25.5	13.3	25.9	32.7	25.5	2.6
AGAMA						
Islam	87.8	17.6	23.5	32.0	24.8	2.0
Lainnya	12.2	12.0	30.8	31.4	24.1	1.7

LANJUTAN...

	Base	Ya, mengalami PHK	Tidak, tapi dirumahkan sementara	Tidak, tapi pekerjaan menjadi berkurang	Tidak, tetap bekerja seperti biasa	TT/TJ
PENDIDIKAN						
<= SD	20.2	25.4	11.3	30.0	31.5	1.9
SLTP	25.7	16.4	22.2	34.6	24.9	1.9
SLTA	43.2	15.0	31.0	33.0	19.7	1.4
Kuliah	11.0	10.0	28.0	25.2	31.9	4.8
PEKERJAAN						
Petani, buruh kasar, tidak tetap, sopir/ojek, PKL, menganggur	43.9	18.4	17.1	36.6	27.4	0.5
Pegawai (PNS/Swasta), wiraswasta, guru/dosen, profesional	26.9	10.2	33.1	30.7	24.7	1.3
Ibu Rumah Tangga	23.1	22.8	26.5	26.5	20.5	3.8
Lainnya	6.0	11.9	29.6	26.0	23.1	9.3
PENDAPATAN						
< 1 juta	35.3	19.7	18.1	34.9	26.1	1.1
< 2 juta	29.3	17.2	24.5	30.3	26.0	2.1
2 - < 4 juta	21.7	13.7	28.1	30.3	26.4	1.5
>= 4 juta	13.7	9.8	34.0	32.6	20.7	2.8

LANJUTAN...

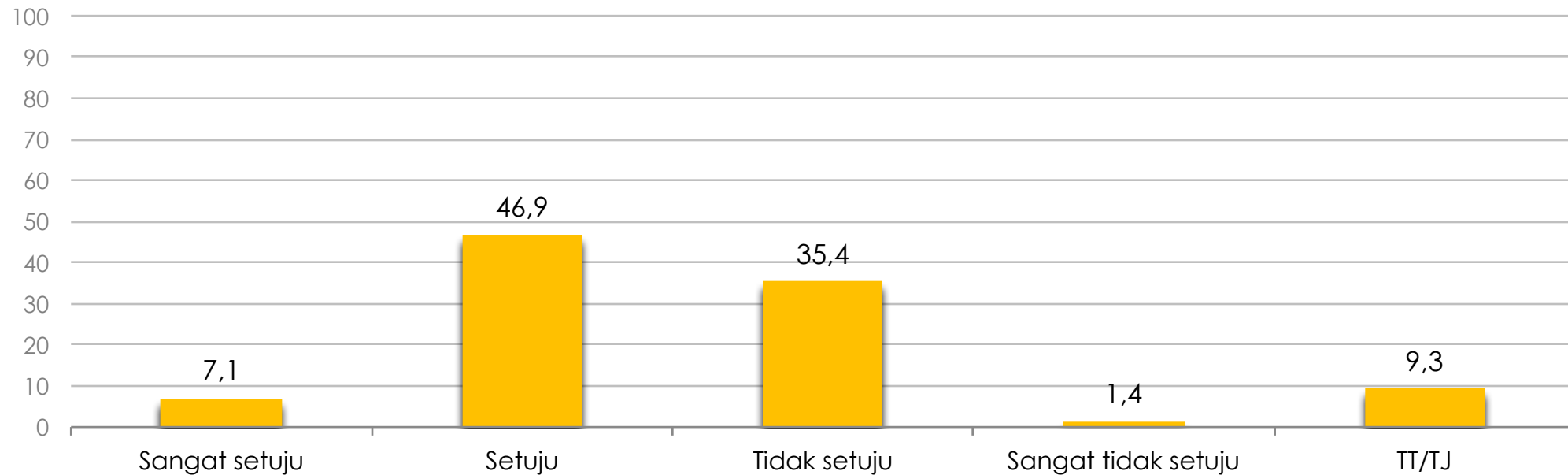
	Base	Ya, mengalami PHK	Tidak, tapi dirumahkan sementara	Tidak, tapi pekerjaan menjadi berkurang	Tidak, tetap bekerja seperti biasa	TT/TJ
DESA/KOTA						
Pedesaan	50.8	17.2	22.0	29.4	29.2	2.2
Perkotaan	49.2	16.6	26.9	34.6	20.1	1.8
WILAYAH						
SUMATERA	21.3	15.5	21.5	33.1	26.9	3.1
BANTEN	4.5	15.7	29.8	41.5	13.0	0.0
DKI	4.0	4.7	47.3	32.7	9.6	5.7
JABAR	18.1	22.5	24.9	30.1	19.7	2.7
JATENG	13.6	20.6	25.5	25.8	28.1	0.0
JATIM	15.8	22.2	6.3	43.8	26.5	1.2
KALIMANTAN	5.8	11.8	57.7	13.4	17.1	0.0
SULAWESI	7.3	7.6	28.7	16.6	43.7	3.4
LAINNYA	9.6	11.4	22.8	40.4	23.6	1.8

LANJUTAN...

	Base	Ya, mengalami PHK	Tidak, tapi dirumahkan sementara	Tidak, tapi pekerjaan menjadi berkurang	Tidak, tetap bekerja seperti biasa	TT/TJ
BASIS PARTAI						
PKB	5.7	12.5	27.0	41.4	19.1	0.0
Partai Gerindra	15.2	19.4	25.7	30.1	23.3	1.5
PDI-P	22.2	17.6	26.4	28.3	26.1	1.5
Partai Golkar	6.4	11.7	24.3	37.9	20.9	5.2
Partai NasDem	3.3	12.2	45.2	10.6	32.0	0.0
Partai Garuda	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
Partai Berkarya	0.2	0.0	0.0	0.0	100.0	0.0
PKS	4.0	6.3	25.7	36.5	27.0	4.4
Partai Perindo	0.3	0.0	84.8	15.2	0.0	0.0
PPP	1.7	0.0	12.1	26.7	61.3	0.0
PSI	0.7	23.6	0.0	53.0	0.0	23.4
PAN	2.1	12.6	40.6	25.2	21.5	0.0
Partai Hanura	0.4	48.9	0.0	24.0	27.1	0.0
Partai Demokrat	3.6	12.3	17.6	34.6	33.9	1.7
PBB	0.0	100.0	0.0	0.0	0.0	0.0
PKPI	0.1	0.0	100.0	0.0	0.0	0.0
Lainnya	0.2	0.0	56.6	43.4	0.0	0.0
TT/TJ	33.9	20.2	20.4	34.4	23.1	2.0
BASIS PILPRES 2019						
Joko Widodo (Jokowi) dan KH. Ma'ruf Amin	55.5	19.0	21.6	30.7	27.2	1.4
Prabowo Subianto dan Sandiaga Salahuddin Uno	44.5	14.9	27.7	36.6	18.6	2.3

RELAKSASI PEMBATAKAN

Apakah Ibu/Bapak sangat setuju, setuju, tidak setuju, atau sangat tidak setuju rencana pemerintah melonggarkan pembatasan (misalnya masyarakat berusia di bawah 45 tahun bisa kembali beraktivitas dll) di beberapa tempat seperti Bali, Manado, Yogyakarta, Batam, dan Bintan?... (%)



Mayoritas setuju dilakukan relaksasi pembatasan, semisal masyarakat yang berusia kurang dari 45 tahun bisa kembali beraktivitas, 54%.

RELAKSASI PEMBATAAN MENURUT DEMOGRAFI

	Base	Setuju	Tidak setuju	TT/TJ
GENDER				
Laki-laki	50.4	51.4	39.4	9.3
Perempuan	49.6	56.6	34.0	9.4
USIA				
<= 21 tahun	11.1	56.9	28.5	14.6
22 - 25 tahun	9.7	48.9	41.0	10.1
26 - 40 tahun	36.9	55.9	36.4	7.8
41 - 55 tahun	26.0	53.8	35.5	10.7
> 55 tahun	16.3	51.0	42.6	6.4
ETNIS				
Jawa	41.3	50.5	44.1	5.4
Sunda	15.6	49.8	41.4	8.8
Batak	3.4	52.1	47.9	0.0
Madura	3.2	74.5	24.4	1.1
Betawi	3.0	37.6	61.2	1.2
Minang	2.8	39.3	44.7	16.0
Bugis	2.7	40.3	12.4	47.3
Melayu	2.5	82.9	8.0	9.1
Lainnya	25.5	62.0	23.5	14.5
AGAMA				
Islam	87.8	54.1	37.6	8.4
Lainnya	12.2	53.4	30.5	16.1

	Base	Setuju	Tidak setuju	TT/TJ
PENDIDIKAN				
<= SD	20.2	51.1	33.4	15.5
SLTP	25.7	54.9	33.4	11.8
SLTA	43.2	55.8	38.4	5.8
Kuliah	11.0	49.9	44.0	6.2
PEKERJAAN				
Petani, buruh kasar, tidak tetap, sopir/ojek, PKL, menganggur	43.9	49.7	41.6	8.7
Pegawai (PNS/Swasta), wiraswasta, guru/dosen, profesional	26.9	50.8	39.4	9.8
Ibu Rumah Tangga	23.1	65.0	25.2	9.8
Lainnya	6.0	55.1	35.1	9.8
PENDAPATAN				
< 1 juta	35.3	58.4	30.9	10.7
< 2 juta	29.3	53.5	35.7	10.8
2 - < 4 juta	21.7	49.3	44.9	5.8
>= 4 juta	13.7	51.1	44.1	4.8

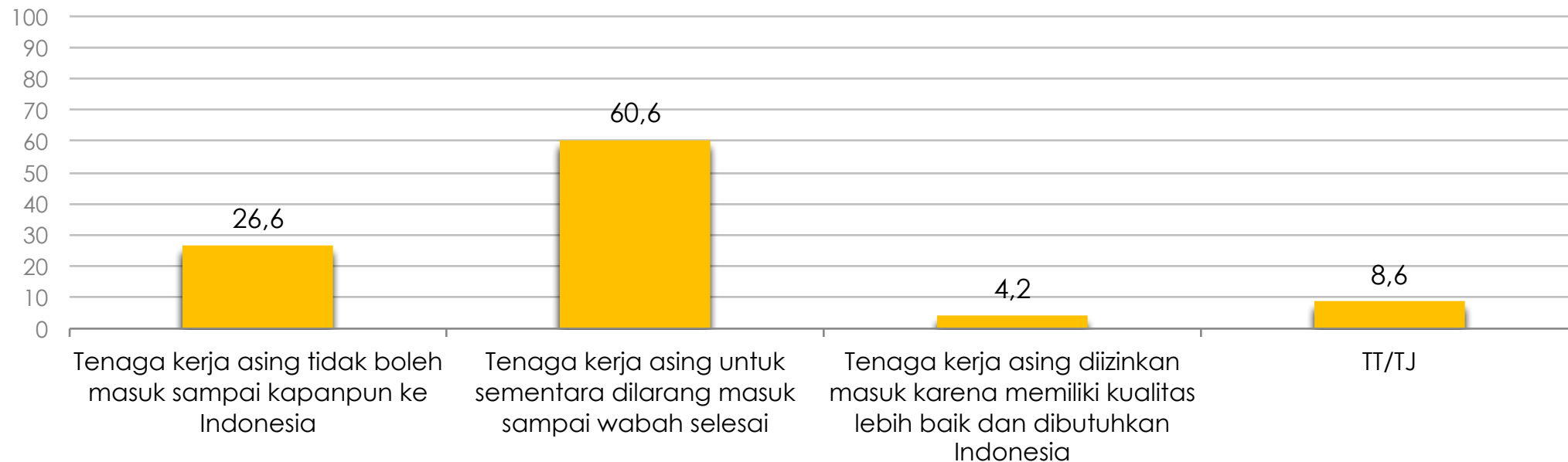
LANJUTAN...

	Base	Setuju	Tidak setuju	TT/TJ
DESA/KOTA				
Pedesaan	50.8	51.6	36.2	12.3
Perkotaan	49.2	56.5	37.3	6.3
WILAYAH				
SUMATERA	21.3	61.6	32.0	6.4
BANTEN	4.5	64.8	35.2	0.0
DKI	4.0	35.8	58.9	5.2
JABAR	18.1	47.2	42.2	10.5
JATENG	13.6	36.8	59.8	3.4
JATIM	15.8	62.5	33.7	3.8
KALIMANTAN	5.8	76.9	23.1	0.0
SULAWESI	7.3	51.8	13.1	35.1
LAINNYA	9.6	50.6	26.4	23.0

	Base	Setuju	Tidak setuju	TT/TJ
BASIS PARTAI				
PKB	5.7	48.3	48.5	3.1
Partai Gerindra	15.2	62.6	35.1	2.3
PDI-P	22.2	46.5	46.7	6.8
Partai Golkar	6.4	80.2	15.8	4.0
Partai NasDem	3.3	47.9	49.4	2.7
Partai Garuda	0.0	0.0	0.0	0.0
Partai Berkarya	0.2	0.0	100.0	0.0
PKS	4.0	59.0	32.7	8.3
Partai Perindo	0.3	69.8	30.2	0.0
PPP	1.7	12.7	83.6	3.7
PSI	0.7	0.0	76.6	23.4
PAN	2.1	74.6	25.4	0.0
Partai Hanura	0.4	76.0	24.0	0.0
Partai Demokrat	3.6	64.0	32.0	4.0
PBB	0.0	0.0	100.0	0.0
PKPI	0.1	100.0	0.0	0.0
Lainnya	0.2	43.4	56.6	0.0
TT/TJ	33.9	51.7	30.0	18.3
BASIS PILPRES 2019				
Joko Widodo (Jokowi) dan KH. Ma'ruf Amin	55.5	52.8	38.7	8.5
Prabowo Subianto dan Sandiaga Salahuddin Uno	44.5	64.0	32.6	3.4

ARUS MASUK TKA

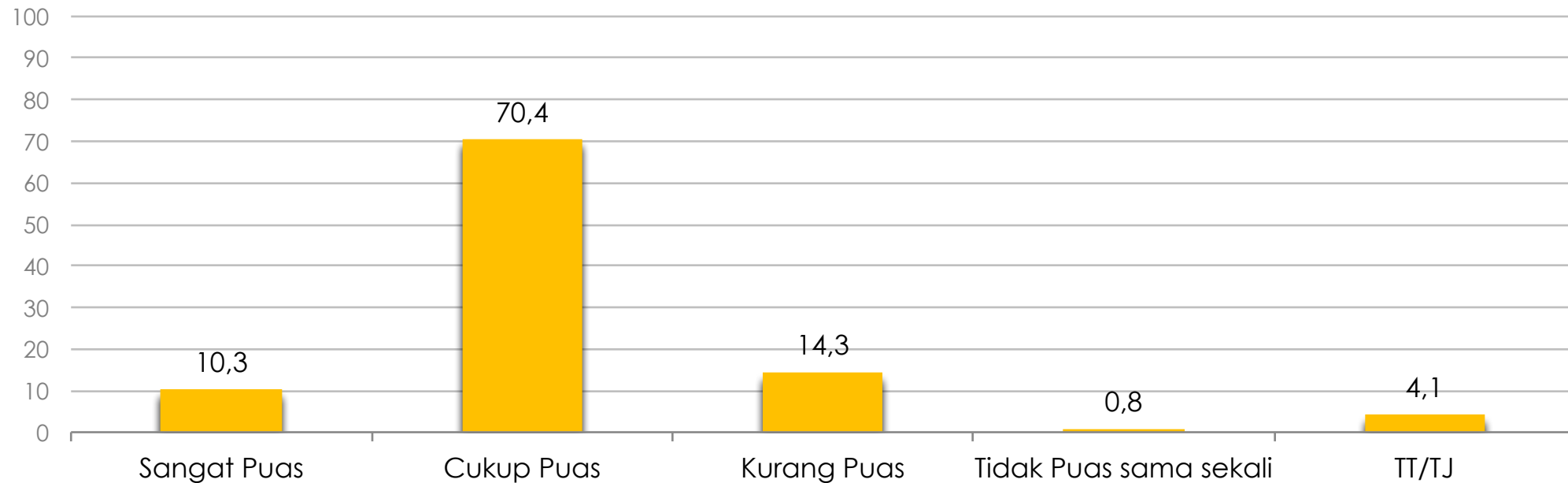
Di antara tiga pernyataan berikut ini terkait tenaga kerja asing (TKA) pada masa wabah virus corona/COVID-19, mana yang paling dekat dengan pendapat Ibu/Bapak?... (%)



Mayoritas menilai arus tenaga kerja asing dilarang masuk ke Indonesia, paling tidak untuk sementara waktu sampai wabah berakhir.

BANTUAN KEPOLISIAN DALAM PENANGANAN COVID-19

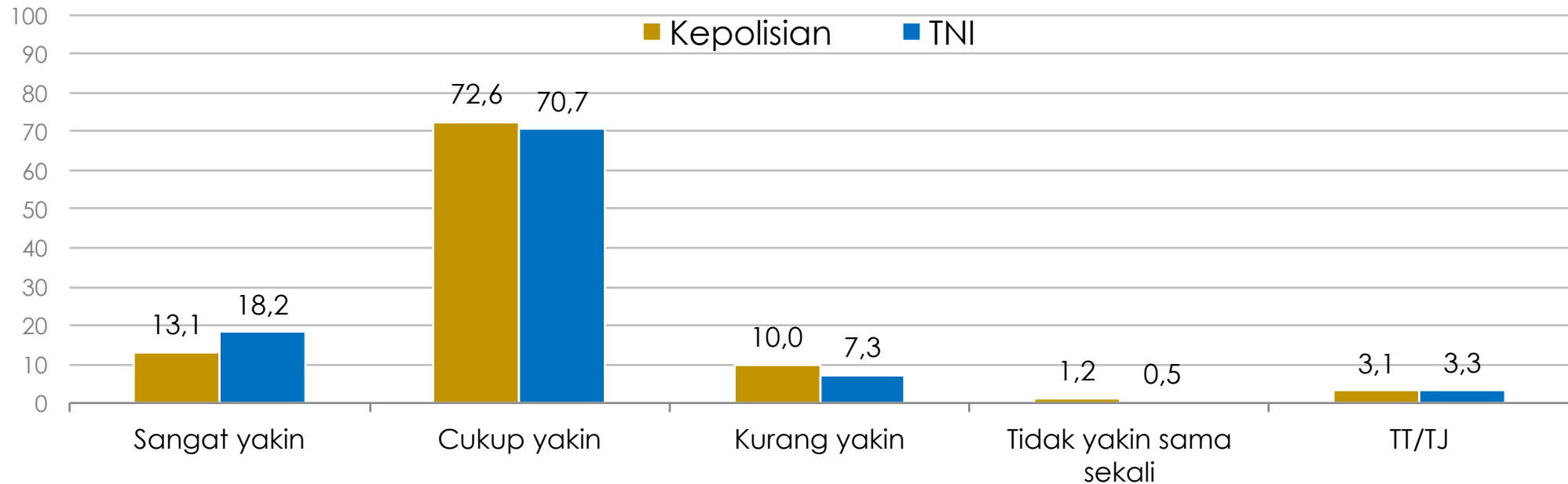
Seberapa puas Ibu/Bapak terhadap kinerja kepolisian dalam membantu pelaksanaan kebijakan penanganan wabah virus corona/COVID-19 (PSBB, KLB, dll)?... (%)



Mayoritas publik puas atas kinerja Kepolisian dalam membantu pelaksanaan kebijakan penangan wabah, 80.7%.

KEAMANAN SELAMA PANDEMI COVID-19

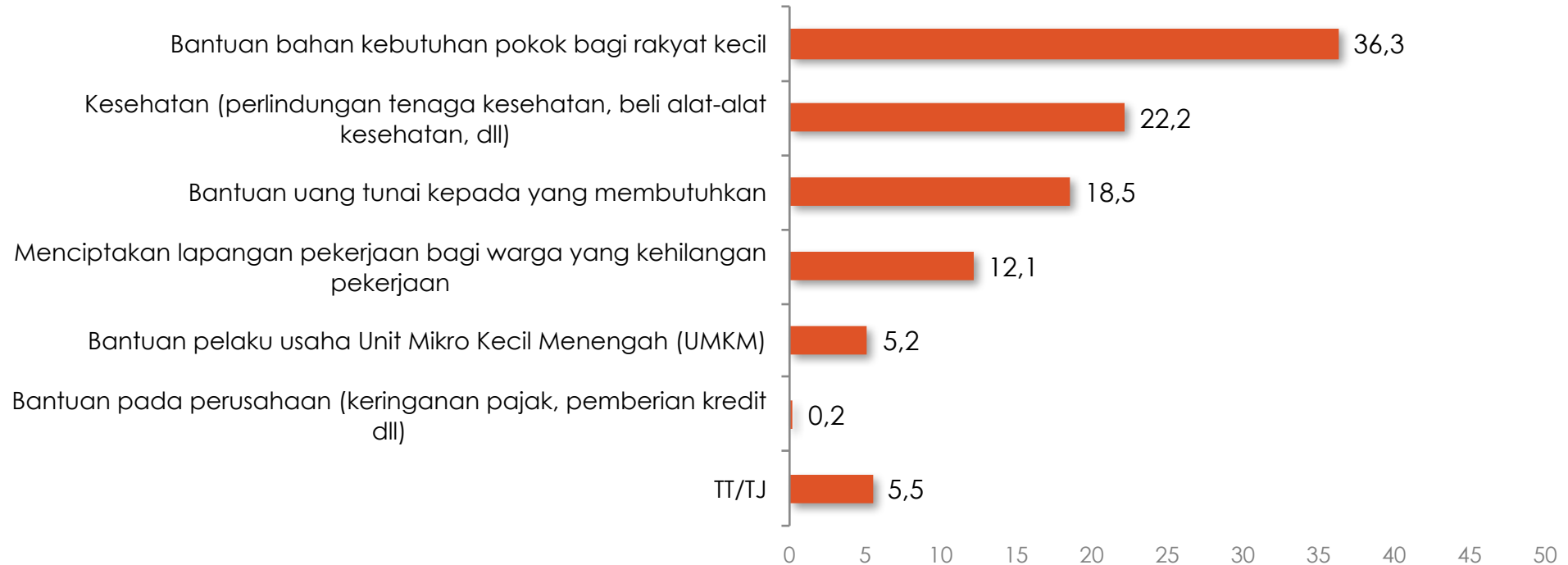
Seberapa yakin Ibu/bapak pihak ... dalam **menjaga keamanan** selama masa wabah corona/COVID-19 berlangsung?... (%)



Mayoritas publik percaya Kepolisian dan TNI dalam menjaga keamanan selama wabah berlangsung.

PROGRAM REALOKASI ANGGARAN

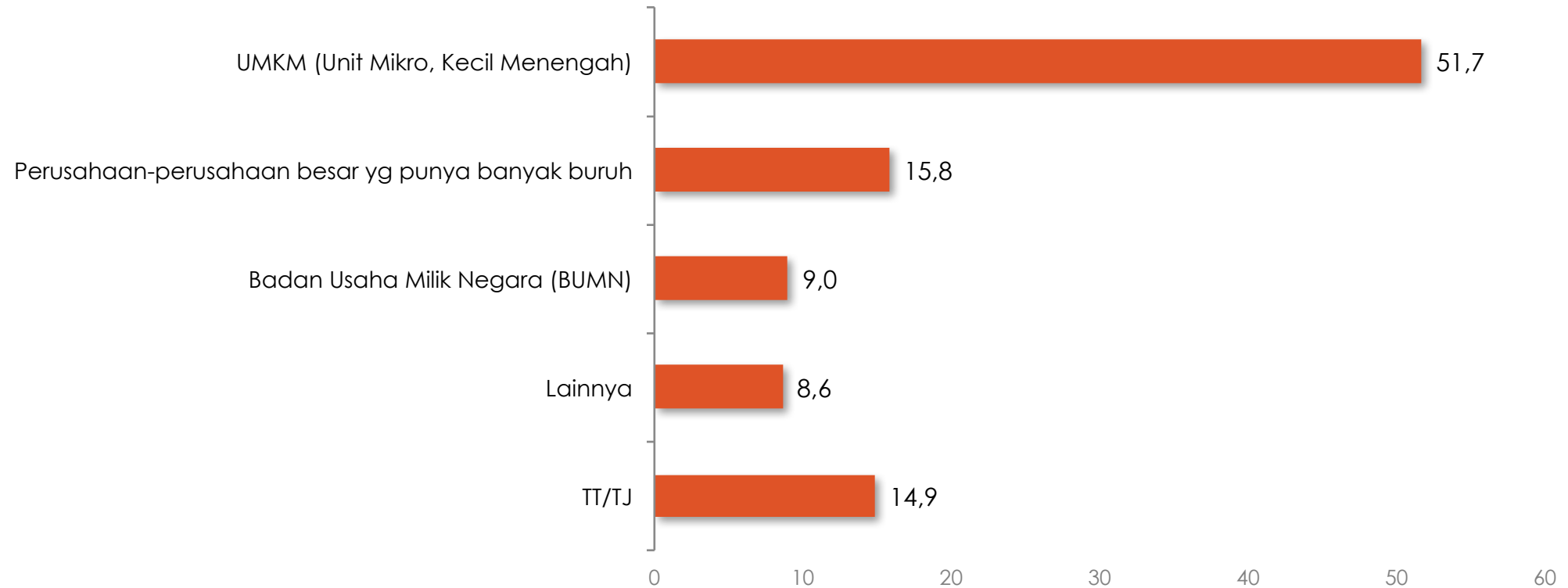
Dalam melakukan realokasi anggaran belanja pemerintah, menurut Ibu/Bapak program apa paling penting untuk mengatasi dampak virus corona/COVID-19?... (%)



Bantuan bahan pokok untuk rakyat kecil, kesehatan, dan BLT adalah bentuk realokasi anggaran yang paling banyak disetujui warga.

KONSENTRASI PEMULIHAN EKONOMI NASIONAL

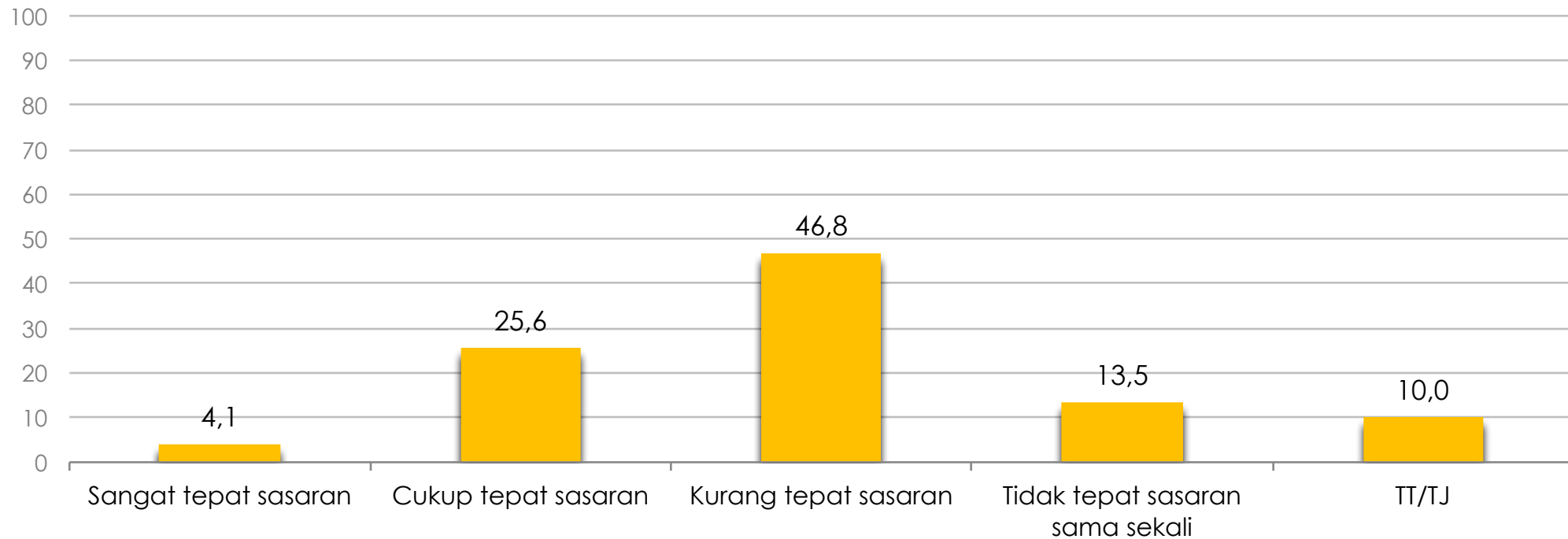
Pemerintah telah menganggarkan 450 triliun untuk menanggulangi dampak virus corona/COVID-19 yang di antaranya dipakai untuk pemulihan ekonomi nasional. Menurut Ibu/Bapak, sebaiknya dana pemulihan ekonomi tersebut difokuskan kemana?... (%)



Mayoritas warga mendukung jika penanggulangan dampak COVID-19 terutama difokuskan pada UMKM.

BANSOS

Pada masa wabah virus corona/COVID-19 ini pemerintah memberikan bantuan sosial (Bansos) berupa pembagian bahan kebutuhan pokok (sembako) dan BLT (Bantuan Langsung Tunai) untuk warga yang kurang mampu. Secara umum, menurut Ibu/Bapak, apakah bantuan sosial sembako atau BLT tersebut sangat tepat sasaran, cukup tepat sasaran, kurang tepat sasaran atau tidak tepat sasaran sama sekali?... (%)



Mayoritas menilai bantuan sosial yang diberikan untuk warga kurang mampu kurang atau tidak tepat sasaran sama sekali, 60.3%.

BANSOS MENURUT DEMOGRAFI

	Base	Tepat sasaran	Kurang tepat sasaran	TT/TJ
GENDER				
Laki-laki	50.4	29.8	57.6	12.6
Perempuan	49.6	29.5	63.1	7.4
USIA				
<= 21 tahun	11.1	21.2	71.0	7.8
22 - 25 tahun	9.7	29.8	59.7	10.6
26 - 40 tahun	36.9	34.1	56.8	9.1
41 - 55 tahun	26.0	26.0	63.2	10.8
> 55 tahun	16.3	31.0	56.8	12.2
ETNIS				
Jawa	41.3	31.9	56.0	12.1
Sunda	15.6	21.1	64.2	14.7
Batak	3.4	30.9	69.1	0.0
Madura	3.2	16.4	55.9	27.7
Betawi	3.0	39.3	57.5	3.2
Minang	2.8	45.1	49.0	5.9
Bugis	2.7	38.2	49.5	12.2
Melayu	2.5	29.2	60.7	10.1
Lainnya	25.5	29.0	66.9	4.0
AGAMA				
Islam	87.8	29.2	60.1	10.7
Lainnya	12.2	33.2	61.7	5.1

	Base	Tepat sasaran	Kurang tepat sasaran	TT/TJ
PENDIDIKAN				
<= SD	20.2	31.8	50.0	18.2
SLTP	25.7	23.7	68.0	8.3
SLTA	43.2	31.3	61.4	7.4
Kuliah	11.0	33.4	57.1	9.5
PEKERJAAN				
Petani, buruh kasar, tidak tetap, sopir/ojek, PKL, menganggur	43.9	30.6	57.5	11.9
Pegawai (PNS/Swasta), wiraswasta, guru/dosen, profesional	26.9	30.0	62.0	8.1
Ibu Rumah Tangga	23.1	27.6	63.8	8.6
Lainnya	6.0	29.7	59.2	11.1
PENDAPATAN				
< 1 juta	35.3	28.1	58.8	13.2
< 2 juta	29.3	31.4	60.2	8.4
2 - < 4 juta	21.7	31.4	64.9	3.6
>= 4 juta	13.7	21.0	70.0	9.0

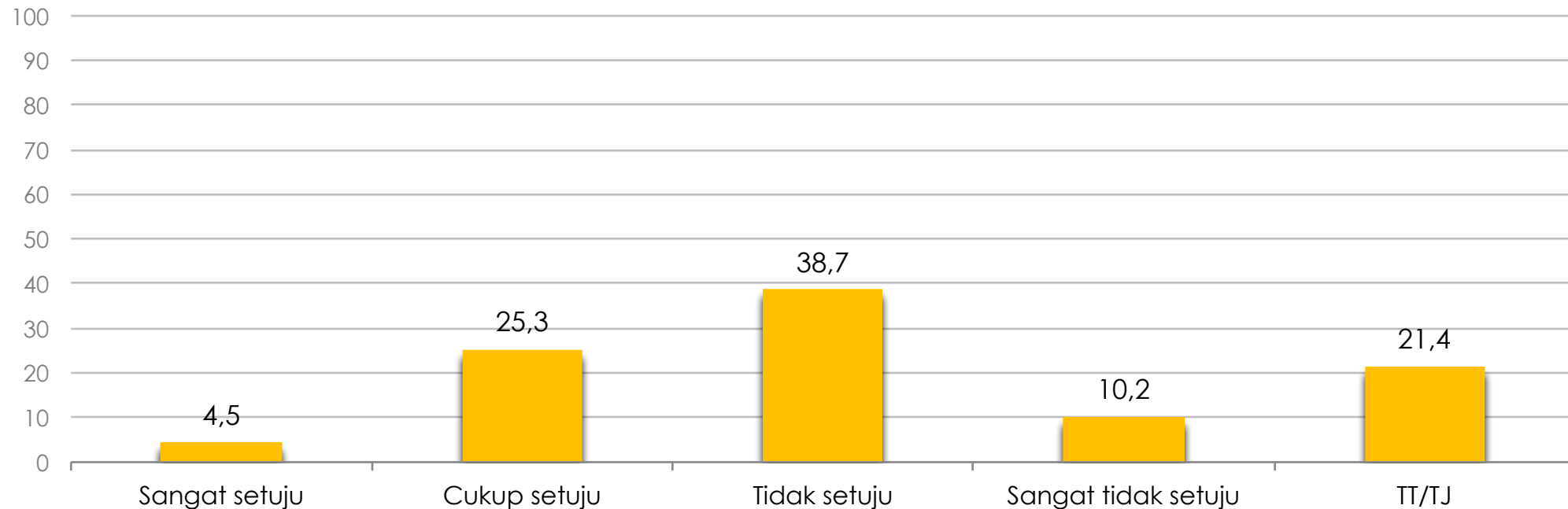
LANJUTAN...

	Base	Tepat sasaran	Kurang tepat sasaran	TT/TJ
DESA/KOTA				
Pedesaan	50.8	29.2	59.0	11.8
Perkotaan	49.2	30.2	61.7	8.2
WILAYAH				
SUMATERA	21.3	28.6	65.9	5.5
BANTEN	4.5	34.4	62.0	3.6
DKI	4.0	57.6	39.6	2.8
JABAR	18.1	14.8	67.5	17.7
JATENG	13.6	44.9	51.9	3.2
JATIM	15.8	20.2	53.9	25.9
KALIMANTAN	5.8	33.7	66.3	0.0
SULAWESI	7.3	40.6	52.8	6.6
LAINNYA	9.6	29.2	66.8	4.0

	Base	Tepat sasaran	Kurang tepat sasaran	TT/TJ
BASIS PARTAI				
PKB	5.7	42.3	50.2	7.6
Partai Gerindra	15.2	26.3	68.2	5.4
PDI-P	22.2	34.2	60.4	5.4
Partai Golkar	6.4	33.2	53.5	13.4
Partai NasDem	3.3	28.7	70.1	1.2
Partai Garuda	0.0	0.0	0.0	0.0
Partai Berkarya	0.2	0.0	100.0	0.0
PKS	4.0	25.3	58.5	16.2
Partai Perindo	0.3	0.0	100.0	0.0
PPP	1.7	75.6	24.4	0.0
PSI	0.7	0.0	76.6	23.4
PAN	2.1	33.4	62.7	4.0
Partai Hanura	0.4	51.1	48.9	0.0
Partai Demokrat	3.6	24.4	65.7	9.9
PBB	0.0	0.0	100.0	0.0
PKPI	0.1	100.0	0.0	0.0
Lainnya	0.2	0.0	100.0	0.0
TT/TJ	33.9	24.9	59.1	16.0
BASIS PILPRES 2019				
Joko Widodo (Jokowi) dan KH. Ma'ruf Amin	55.5	33.3	57.4	9.3
Prabowo Subianto dan Sandiaga Salahuddin Uno	44.5	21.4	71.7	6.9

PELATIHAN ONLINE DALAM ALOKASI DANA KARTU PRAKERJA

Pemerintah menggulirkan program kartu prakerja dengan dana sebesar Rp 5,6 triliun. Setiap peserta mendapatkan saldo Rp 3,55 juta. Namun Rp 1 juta di antaranya tidak bisa dipakai secara tunai dan digunakan untuk mengikuti kelas pelatihan daring/online. Seberapa setuju Ibu/Bapak penggunaan kartu prakerja untuk pelatihan online?... (%)



Sebagian besar tidak setuju sebagian dana di kartu prakerja digunakan untuk pelatihan online, 48.9%.

LANJUTAN...

Jika **tidak setuju**, bagaimana sebaiknya penggunaan kartu prakerja dilakukan?... (%)



Yang tidak setuju menilai pembagian sembako dan bantuan tunai bagi yang membutuhkan lebih bermanfaat ketimbang untuk pelatihan online.

PELATIHAN ONLINE DALAM ALOKASI DANA KARTU PRAKERJA MENURUT DEMOGRAFI

	Base	Setuju	Tidak setuju	TT/TJ	Lebih baik buat sembako	Padat karya	Bantuan uang tunai	Bantuan UMKM	Pelatihan praktek	Lainnya	TT/TJ
GENDER											
Laki-laki	50.4	29.8	49.0	21.2	24.5	7.0	20.8	7.7	6.5	0.9	32.6
Perempuan	49.6	29.7	48.7	21.6	26.1	4.3	25.6	4.8	10.2	1.3	27.8
USIA											
<= 21 tahun	11.1	18.8	55.5	25.7	27.7	9.9	15.8	11.1	5.8	0.0	29.7
22 - 25 tahun	9.7	41.7	46.3	11.9	32.4	7.3	26.7	2.8	10.6	0.0	20.2
26 - 40 tahun	36.9	32.1	48.4	19.5	23.4	3.5	25.6	6.3	8.3	2.1	30.6
41 - 55 tahun	26.0	26.2	49.0	24.8	23.7	4.7	24.1	5.1	8.0	0.7	33.7
> 55 tahun	16.3	30.5	46.3	23.2	26.6	7.6	20.6	5.9	9.7	0.7	28.9
ETNIS											
Jawa	41.3	31.2	48.6	20.2	23.1	8.0	22.4	6.9	9.4	0.6	29.5
Sunda	15.6	21.0	58.6	20.5	28.5	2.0	31.2	3.6	9.0	1.0	24.6
Batak	3.4	28.3	66.1	5.6	57.9	0.0	31.6	2.8	0.0	0.0	7.8
Madura	3.2	34.8	26.8	38.4	2.0	3.3	5.4	2.8	31.8	0.0	54.5
Betawi	3.0	41.7	50.5	7.8	48.0	0.0	43.7	2.4	3.8	0.0	2.1
Minang	2.8	27.1	19.0	53.9	12.0	3.3	2.6	3.0	0.0	5.2	74.0
Bugis	2.7	21.8	7.7	70.5	4.3	0.0	3.4	0.0	2.2	0.0	90.1
Melayu	2.5	40.0	55.1	4.9	52.8	12.4	7.6	3.7	15.3	0.0	8.2
Lainnya	25.5	31.1	50.5	18.4	24.1	6.4	23.9	9.8	5.9	1.9	28.1
AGAMA											
Islam	87.8	28.7	48.9	22.3	24.6	5.4	22.8	6.5	8.8	1.0	31.0
Lainnya	12.2	37.1	47.9	15.0	31.0	7.4	26.3	4.7	4.5	1.8	24.4

LANJUTAN...

	Base	Setuju	Tidak setuju	TT/TJ	Lebih baik buat sembako	Padat karya	Bantuan uang tunai	Bantuan UMKM	Pelatihan praktek	Lainnya	TT/TJ
PENDIDIKAN											
<= SD	20.2	26.7	37.6	35.7	14.0	2.6	20.0	6.4	7.9	0.3	48.7
SLTP	25.7	24.9	52.9	22.1	28.3	7.2	27.1	4.3	3.8	0.0	29.4
SLTA	43.2	33.4	50.2	16.4	30.3	5.4	24.8	6.7	7.2	1.8	23.7
Kuliah	11.0	32.4	54.3	13.3	20.3	8.5	13.3	9.4	25.0	2.4	21.1
PEKERJAAN											
Petani, buruh kasar, tidak tetap, sopir/ojek, PKL, menganggur	43.9	26.3	46.8	26.9	24.7	6.4	23.7	6.0	4.2	0.3	34.7
Pegawai (PNS/Swasta), wiraswasta, guru/dosen, profesional	26.9	32.1	53.3	14.7	27.0	6.5	20.3	8.2	12.4	2.0	23.6
Ibu Rumah Tangga	23.1	34.0	48.3	17.7	27.1	3.1	28.7	4.7	9.8	1.0	25.6
Lainnya	6.0	29.3	44.4	26.4	16.3	6.0	14.2	5.8	13.0	2.9	41.7
PENDAPATAN											
< 1 juta	35.3	28.4	43.7	28.0	16.6	4.0	22.1	5.7	11.2	0.2	40.2
< 2 juta	29.3	26.2	51.0	22.8	27.3	7.4	24.0	6.9	2.4	0.2	31.8
2 - < 4 juta	21.7	35.2	52.3	12.5	37.3	5.3	29.4	5.4	7.5	0.7	14.3
>= 4 juta	13.7	29.3	62.3	8.4	31.7	8.3	17.1	9.8	16.3	4.9	12.0

LANJUTAN...

	Base	Setuju	Tidak setuju	TT/TJ	Lebih baik buat sembako	Padat karya	Bantuan uang tunai	Bantuan UMKM	Pelatihan praktek	Lainnya	TT/TJ
DESA/KOTA											
Pedesaan	50.8	29.8	43.4	26.8	24.2	7.8	22.1	5.8	3.4	0.2	36.5
Perkotaan	49.2	29.7	54.4	15.9	26.4	3.4	24.4	6.8	13.4	1.9	23.8
WILAYAH											
SUMATERA	21.3	18.5	64.9	16.6	35.4	4.1	25.7	7.6	2.4	0.8	24.0
BANTEN	4.5	12.9	82.6	4.4	28.9	3.5	50.1	11.3	0.0	3.9	2.4
DKI	4.0	46.7	52.0	1.3	43.7	2.4	40.1	0.0	3.1	10.7	0.0
JABAR	18.1	23.2	51.7	25.1	32.7	2.7	24.9	1.1	9.8	0.3	28.4
JATENG	13.6	29.8	50.5	19.7	20.8	9.7	24.4	9.5	4.1	0.5	30.9
JATIM	15.8	32.1	36.5	31.5	10.6	8.1	11.3	5.4	23.5	0.0	41.1
KALIMANTAN	5.8	67.9	23.8	8.3	23.3	0.0	28.8	7.6	14.4	0.0	25.9
SULAWESI	7.3	37.1	17.5	45.3	11.0	3.2	4.6	3.6	5.4	0.0	72.1
LAINNYA	9.6	35.5	47.4	17.1	15.2	12.0	20.4	11.0	9.0	2.2	30.2

LANJUTAN...

	Base	Setuju	Tidak setuju	TT/TJ	Lebih baik buat sembako	Padat karya	Bantuan uang tunai	Bantuan UMKM	Pelatihan praktek	Lainnya	TT/TJ
BASIS PARTAI											
PKB	5.7	33.0	46.8	20.3	28.4	11.3	19.5	2.4	6.1	0.0	32.4
Partai Gerindra	15.2	30.1	63.4	6.5	38.6	4.8	36.2	8.0	3.2	0.4	8.8
PDI-P	22.2	33.4	50.7	16.0	34.8	5.1	22.8	10.0	7.6	0.8	19.0
Partai Golkar	6.4	30.5	56.4	13.1	31.5	13.3	25.5	2.7	6.6	1.8	18.7
Partai NasDem	3.3	28.4	64.6	7.1	22.9	21.7	29.1	5.5	4.5	2.0	14.2
Partai Garuda	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
Partai Berkarya	0.2	100.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
PKS	4.0	34.9	49.3	15.8	19.8	10.2	21.5	11.2	10.9	0.0	26.4
Partai Perindo	0.3	54.6	45.4	0.0	0.0	0.0	33.6	0.0	66.4	0.0	0.0
PPP	1.7	4.0	13.8	82.2	0.0	5.4	5.7	3.2	0.0	0.0	85.6
PSI	0.7	65.4	34.6	0.0	0.0	0.0	32.3	0.0	67.7	0.0	0.0
PAN	2.1	33.4	61.6	5.0	39.0	10.3	24.2	15.5	0.0	0.0	11.1
Partai Hanura	0.4	76.0	0.0	24.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	100.0
Partai Demokrat	3.6	52.0	25.0	23.0	9.3	5.8	27.4	5.6	6.4	0.0	45.4
PBB	0.0	100.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
PKPI	0.1	100.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
Lainnya	0.2	56.6	43.4	0.0	100.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
TT/TJ	33.9	22.5	43.2	34.2	16.0	2.1	18.8	4.1	11.7	1.7	45.6
BASIS PILPRES 2019											
Joko Widodo (Jokowi) dan KH. Ma'ruf Amin	55.5	31.4	46.6	22.1	23.1	6.7	23.1	6.2	7.8	0.7	32.6
Prabowo Subianto dan Sandiaga Salahuddin Uno	44.5	28.6	58.9	12.6	31.6	5.6	30.8	8.4	6.8	1.6	15.2

TEMUAN

- Kepuasan publik dengan langkah-langkah pemerintah dalam pencegahan penyebaran COVID-19 masih mayoritas, tapi menurun signifikan dibanding tiga bulan sebelumnya. Dibandingkan dengan warga berpendidikan menengah dan rendah, kelompok warga berpendidikan tinggi cenderung kurang puas dengan langkah pemerintah mencegah penyebaran COVID-19. Sementara warga di Jawa Barat cenderung kurang puas dibandingkan warga di wilayah lain.
- Mayoritas publik cukup atau sangat puas atas kinerja Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 di bawah pimpinan Doni Monardo, 63.7%.
- Publik terbelah besar menyikapi apakah PSBB sebaiknya dilanjutkan atau sudah cukup sehingga bisa dihentikan saja. Warga berpendidikan SLTA dan PT cenderung ingin PSBB dilanjutkan, sebaliknya, mereka yang berpendidikan SD-SLTP cenderung ingin PSBB dihentikan. Demikian pula warga yang berpendapatan lebih tinggi cenderung ingin melanjutkan PSBB, sebaliknya dengan warga berpendapatan lebih rendah. Warga di pedesaan cenderung ingin melanjutkan PSBB dibandingkan warga di perkotaan. Berdasarkan wilayah, terutama warga DKI ingin PSBB dilanjutkan. Pendukung Jokowi-Ma'ruf cenderung ingin PSBB dilanjutkan, sementara pendukung Prabowo-Sandi terbelah sama besar.

TEMUAN

- Mayoritas setuju larangan mudik lebaran, 84.3%.
- Mayoritas publik lebih memprioritaskan masalah kesehatan ketimbang masalah perekonomian. Kecenderungan ini lebih tampak di kelompok pendapatan lebih tinggi, berpendidikan tinggi, laki-laki, bekerja sebagai pekerja kerah putih (pegawai, profesional), warga perkotaan khususnya di DKI.
- Sekitar 16.9% mengalami PHK sejak pandemi melanda, terutama perempuan, berpendidikan SD, dan warga di Jabar, Jateng, dan Jatim.
- Mayoritas setuju dilakukan relaksasi pembatasan, semisal masyarakat yang berusia kurang dari 45 tahun bisa kembali beraktivitas, 54%. Mereka yang setuju terutama warga perempuan, ibu rumah tangga, berpendidikan SLTP-SLTA, berpendapatan <2 juta, warga perkotaan, dan warga selain di DKI.
- Mayoritas menilai arus tenaga kerja asing dilarang masuk ke Indonesia, paling tidak untuk sementara waktu sampai wabah berakhir.
- Mayoritas publik puas atas kinerja Kepolisian dalam membantu pelaksanaan kebijakan penanganan wabah, 80.7%.

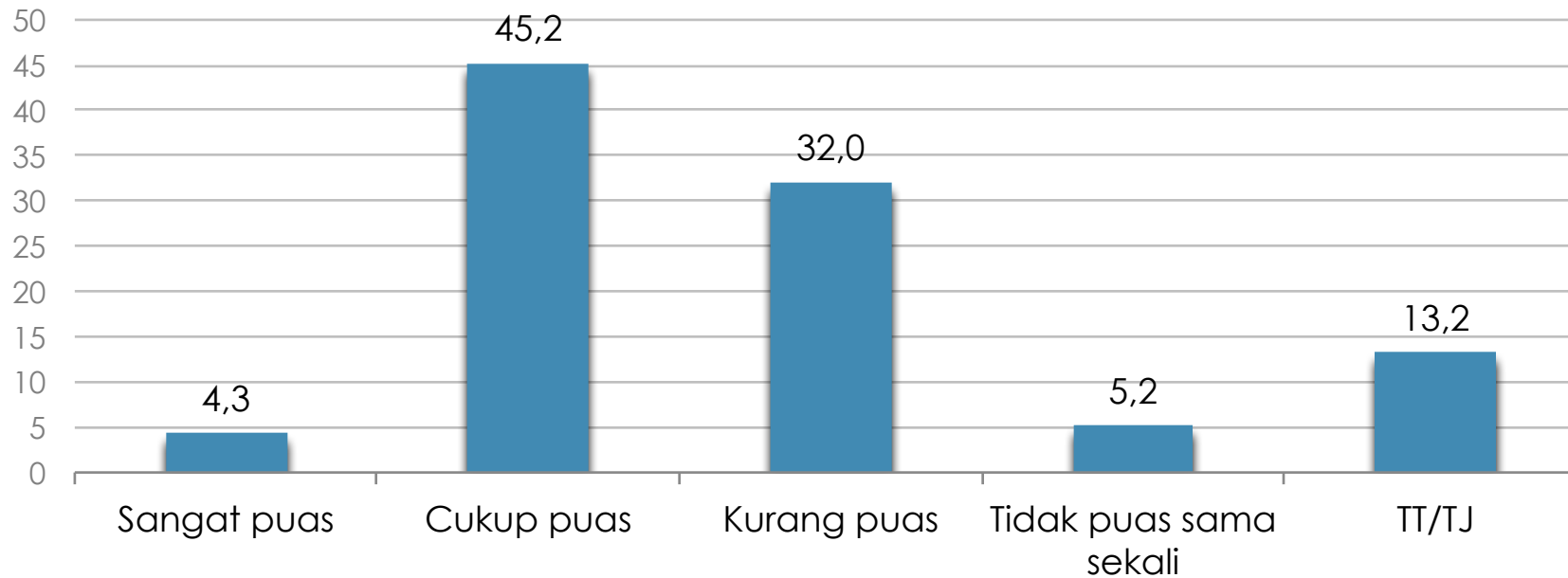
TEMUAN

- Mayoritas publik percaya Kepolisian dan TNI dalam menjaga keamanan selama wabah berlangsung.
- Bantuan bahan pokok untuk rakyat kecil, kesehatan, dan BLT adalah bentuk realokasi anggaran yang paling banyak disetujui warga.
- Mayoritas warga mendukung jika penanggulangan dampak COVID-19 terutama difokuskan pada UMKM.
- Mayoritas menilai bantuan sosial yang diberikan untuk warga kurang mampu kurang atau tidak tepat sasaran sama sekali, 60.3%. Mereka yang menilai demikian terutama warga di perkotaan, pendukung Prabowo-Sandi, berpendapatan lebih tinggi, dan perempuan.
- Sebagian besar tidak setuju sebagian dana di kartu prakerja digunakan untuk pelatihan online, 48.9%.
- Yang tidak setuju menilai pembagian sembako dan bantuan tunai bagi yang membutuhkan lebih bermanfaat ketimbang untuk pelatihan online.

KINERJA DEMOKRASI

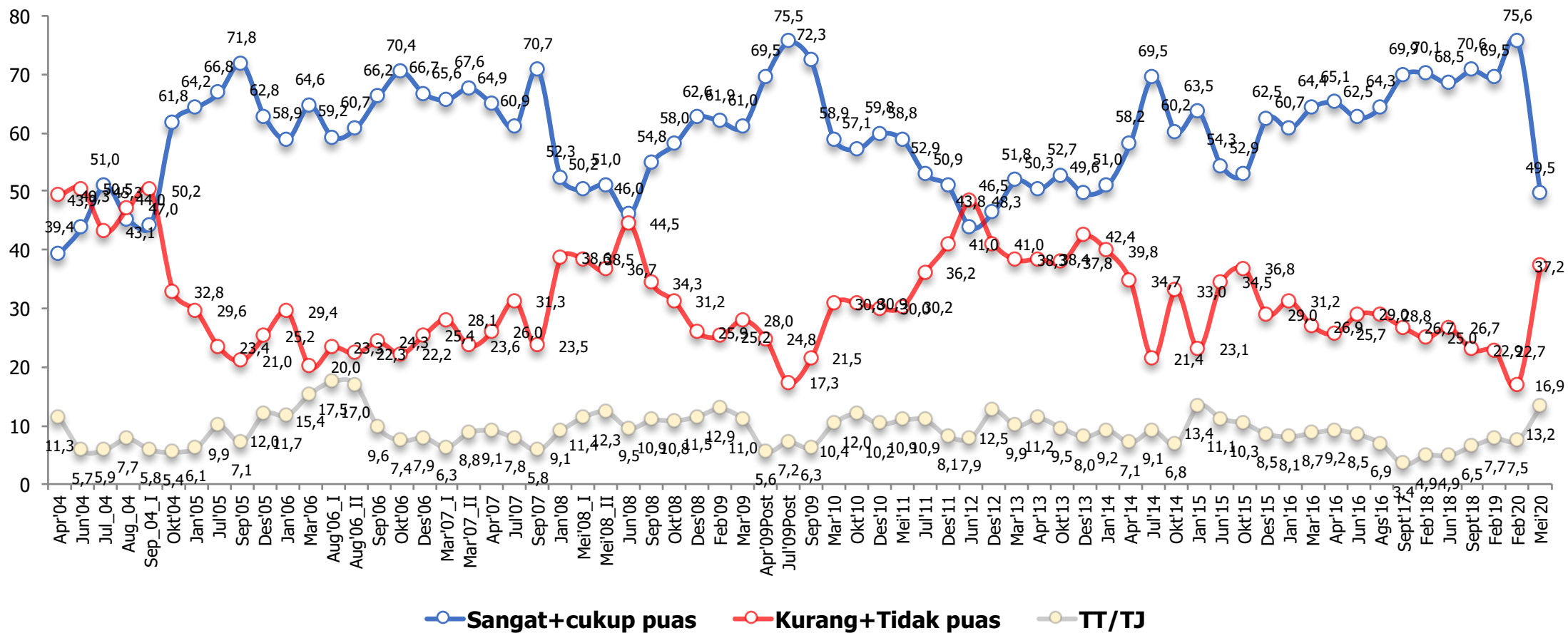
KINERJA DEMOKRASI

Seberapa puas atau tidak puaskah Ibu/Bapak terhadap pelaksanaan atau praktik demokrasi di negara kita sejauh ini?... (%)



Sekitar 49.5% publik puas terhadap pelaksanaan demokrasi di negara kita.

TREN KEPUASAN ATAS KINERJA DEMOKRASI



Kepuasan atas kinerja demokrasi anjlok dibanding temuan sebelumnya.



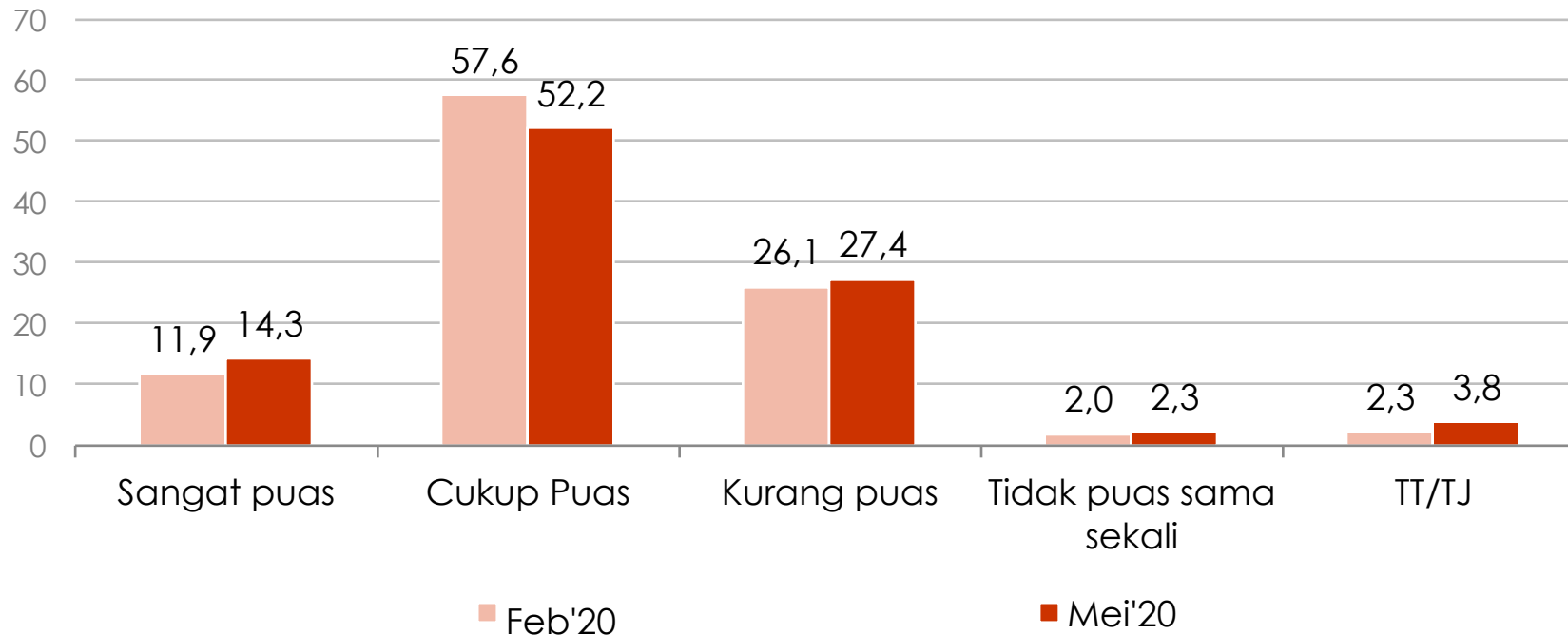
TEMUAN

- Sekitar 49.5% publik puas terhadap pelaksanaan demokrasi di negara kita.
- Kepuasan atas kinerja demokrasi anjlok dibanding temuan survei Februari lalu yang berada di angka 75.6%.

EVALUASI KINERJA

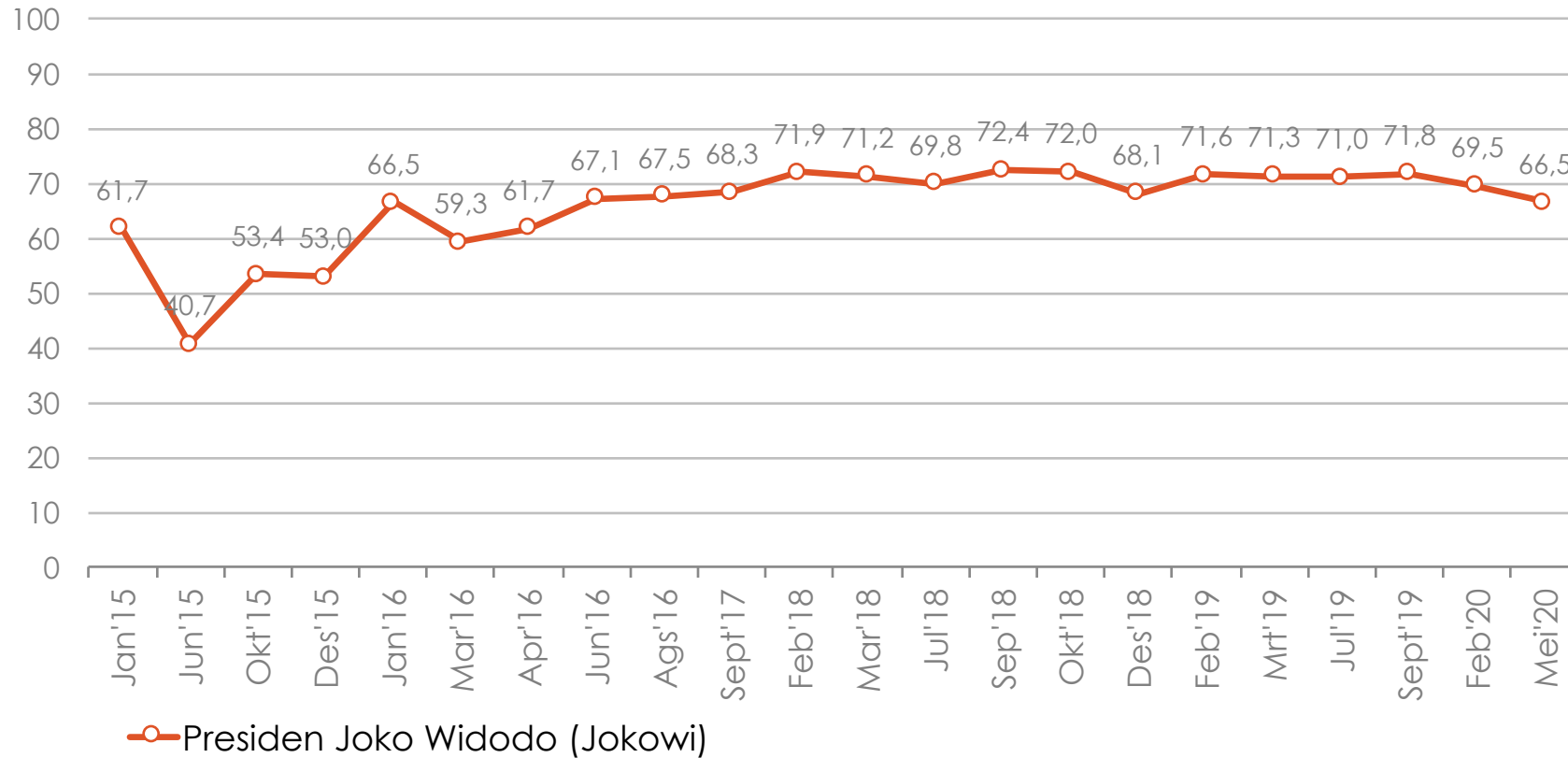
KINERJA PRESIDEN

Secara umum, apakah sejauh ini Ibu/Bapak sangat puas, cukup puas, kurang puas, atau tidak puas sama sekali dengan kerja Presiden Joko Widodo (Jokowi) ?... (%)



Kepuasan terhadap kerja Jokowi sekitar 66.5%, cenderung menurun tapi tidak signifikan dibanding temuan sebelumnya, 69.5%.

TREN KEPUASAN TERHADAP KINERJA PRESIDEN



Tren kepuasan tampak sedikit menurun.



KINERJA PRESIDEN MENURUT DEMOGRAFI

	Base	Puas	Kurang puas	TT/TJ
GENDER				
Laki-laki	50.4	66.5	30.0	3.6
Perempuan	49.6	66.5	29.5	4.1
USIA				
<= 21 tahun	11.1	66.4	30.9	2.7
22 - 25 tahun	9.7	63.1	33.3	3.7
26 - 40 tahun	36.9	69.3	27.6	3.1
41 - 55 tahun	26.0	61.7	33.4	4.9
> 55 tahun	16.3	69.7	25.6	4.7
ETNIS				
Jawa	41.3	69.1	27.9	3.0
Sunda	15.6	45.1	46.5	8.4
Batak	3.4	48.2	49.0	2.8
Madura	3.2	50.4	41.9	7.7
Betawi	3.0	64.1	35.9	0.0
Minang	2.8	74.4	20.5	5.1
Bugis	2.7	83.9	16.1	0.0
Melayu	2.5	81.9	15.0	3.1
Lainnya	25.5	75.9	21.3	2.7
AGAMA				
Islam	87.8	64.4	31.6	4.0
Lainnya	12.2	81.6	16.1	2.2

	Base	Puas	Kurang puas	TT/TJ
PENDIDIKAN				
<= SD	20.2	73.5	20.9	5.6
SLTP	25.7	64.5	30.8	4.7
SLTA	43.2	64.6	32.7	2.6
Kuliah	11.0	65.4	31.5	3.1
PEKERJAAN				
Petani, buruh kasar, tidak tetap, sopir/ojek, PKL, menganggur	43.9	67.8	28.7	3.5
Pegawai (PNS/Swasta), wiraswasta, guru/dosen, profesional	26.9	64.7	31.7	3.6
Ibu Rumah Tangga	23.1	64.4	30.4	5.2
Lainnya	6.0	74.9	22.7	2.4
PENDAPATAN				
< 1 juta	35.3	71.5	25.7	2.8
< 2 juta	29.3	64.3	30.3	5.4
2 - < 4 juta	21.7	63.4	35.3	1.3
>= 4 juta	13.7	63.8	33.7	2.5

LANJUTAN...

	Base	Puas	Kurang puas	TT/TJ		Base	Puas	Kurang puas	TT/TJ
DESA/KOTA					BASIS PARTAI				
Pedesaan	50.8	70.8	23.1	6.1	PKB	5.7	71.1	27.6	1.3
Perkotaan	49.2	62.0	36.5	1.5	Partai Gerindra	15.2	58.6	39.4	2.0
WILAYAH					PDI-P	22.2	83.4	13.5	3.1
SUMATERA	21.3	58.4	37.0	4.6	Partai Golkar	6.4	64.5	32.3	3.2
BANTEN	4.5	95.3	4.7	0.0	Partai NasDem	3.3	78.5	18.6	2.9
DKI	4.0	71.6	28.4	0.0	Partai Garuda	0.0	0.0	0.0	0.0
JABAR	18.1	37.4	52.0	10.6	Partai Berkarya	0.2	100.0	0.0	0.0
JATENG	13.6	85.3	13.2	1.5	PKS	4.0	56.8	39.9	3.2
JATIM	15.8	64.8	31.9	3.4	Partai Perindo	0.3	69.8	30.2	0.0
KALIMANTAN	5.8	84.8	15.2	0.0	PPP	1.7	93.3	3.3	3.4
SULAWESI	7.3	78.6	21.4	0.0	PSI	0.7	88.8	11.2	0.0
LAINNYA	9.6	79.5	18.6	1.9	PAN	2.1	62.4	37.6	0.0
					Partai Hanura	0.4	100.0	0.0	0.0
					Partai Demokrat	3.6	61.4	38.6	0.0
					PBB	0.0	0.0	100.0	0.0
					PKPI	0.1	100.0	0.0	0.0
					Lainnya	0.2	0.0	100.0	0.0
					TT/TJ	33.9	57.3	36.0	6.7
					BASIS PILPRES 2019				
					Joko Widodo (Jokowi) dan KH. Ma'ruf Amin	55.5	77.3	19.8	2.9
					Prabowo Subianto dan Sandiaga Salahuddin Uno	44.5	48.3	50.0	1.7

TEMUAN

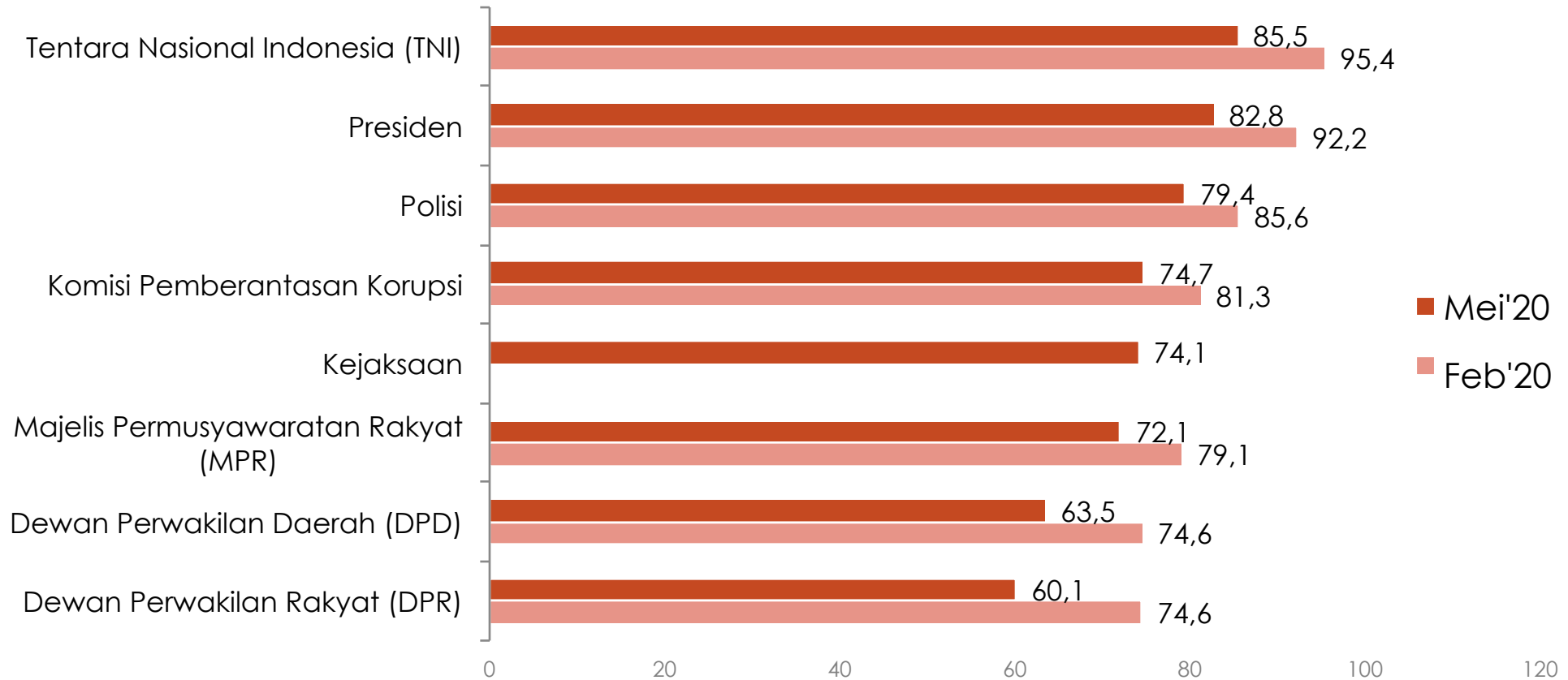
- Kepuasan terhadap kerja Jokowi sekitar 66.5%, sedikit menurun tapi tidak signifikan dibanding temuan sebelumnya, 69.5%.
- Kepuasan pendukung Jokowi-Ma'ruf Amin lebih dominan dibandingkan pendukung Prabowo-Sandi. Warga di Jabar cenderung lebih dominan yang tidak puas.

TRUST TERHADAP INSTITUSI

TRUST TERHADAP INSTITUSI

Tolong sebutkan tingkat kepercayaan Ibu/Bapak terhadap lembaga berikut: apakah Ibu/Bapak sangat percaya, cukup percaya, tidak percaya, ataukah tidak percaya sama sekali?... (%)

[sangat+cukup percaya]



Trust terhadap lembaga negara tetap tinggi meski cenderung menurun dibanding temuan sebelumnya.

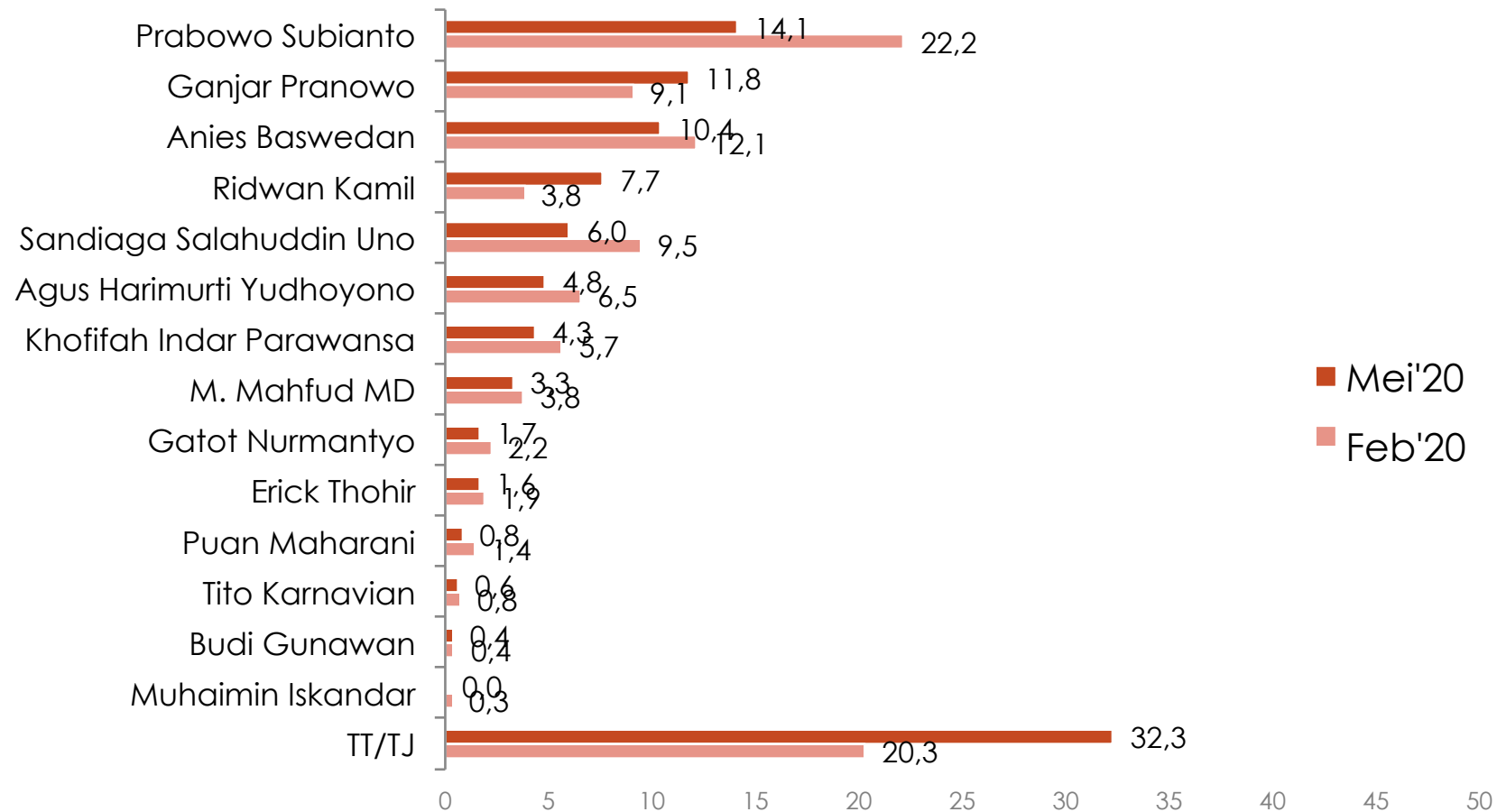
TEMUAN

- Trust terhadap lembaga negara tetap tinggi meski cenderung menurun dibanding temuan sebelumnya.
- Kepuasan tertinggi pada TNI, kemudian Presiden, Polisi, dan KPK. Sementara terhadap MPR, DPD, dan DPR *trust* tampak lebih rendah dan menurun lebih banyak, terutama DPR.

PILIHAN POLITIK

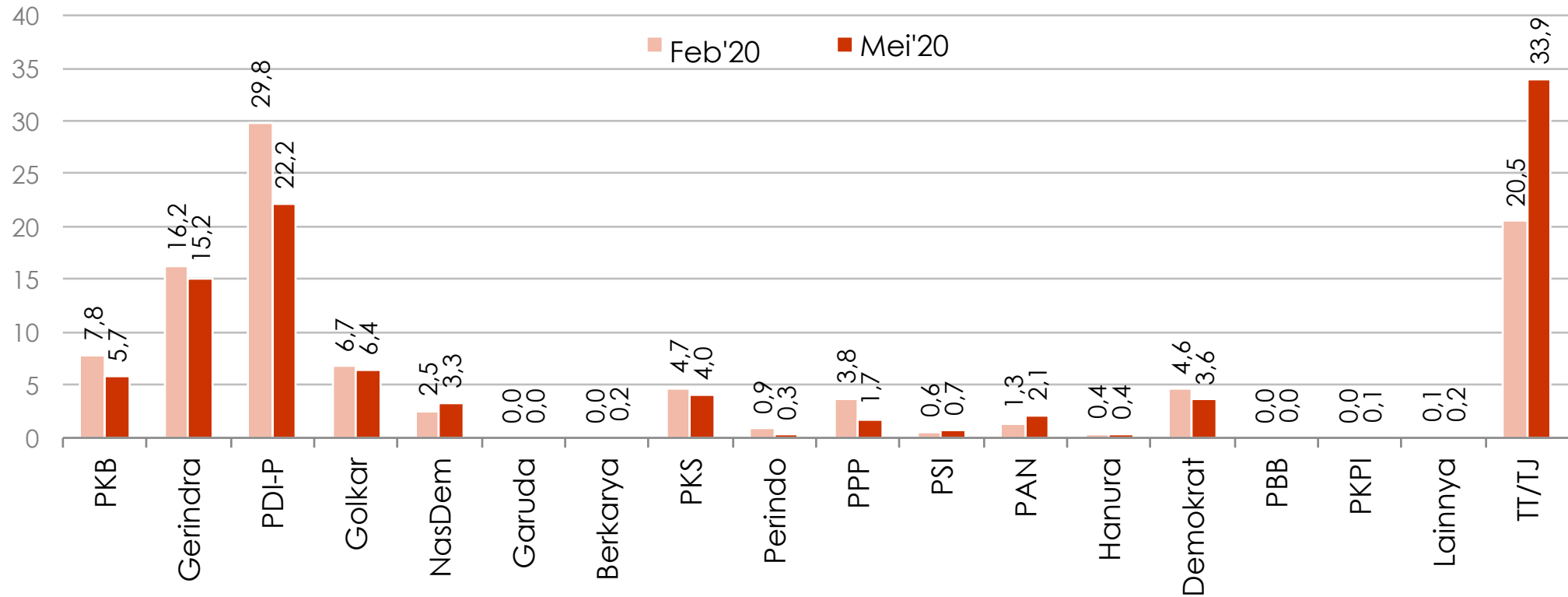
PILIHAN TERTUTUP 14 NAMA

Jika pemilihan presiden diadakan sekarang, siapa yang akan Ibu/Bapak pilih sebagai **presiden** di antara nama-nama berikut ini?... (%)



PILIHAN PARTAI (DAFTAR 16 PARTAI)

Jika pemilihan anggota DPR diadakan sekarang ini, partai atau calon dari partai mana yang akan Ibu/Bapak pilih dari daftar partai berikut ini?... (%)



TEMUAN

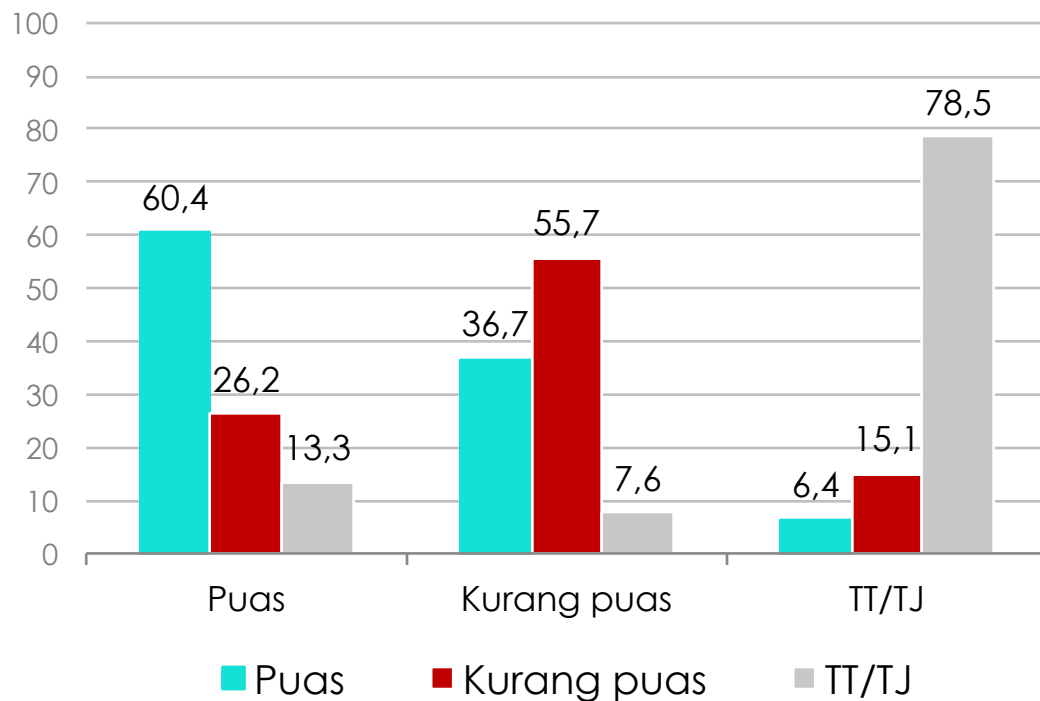
- Jika Pilpres diadakan sekarang, belum ada tokoh yang dominan. Dibandingkan survei Februari 2020 yang menempatkan Prabowo paling atas dan dengan selisih signifikan, kini dukungan relatif berimbang.
- Dukungan pada Ganjar Pranowo dan Ridwan Kamil kini cenderung meningkat dibandingkan temuan Februari lalu.

KINERJA DEMOKRASI, APPROVAL RATING & ISU- ISU UTAMA PENANGANAN PANDEMI COVID-19

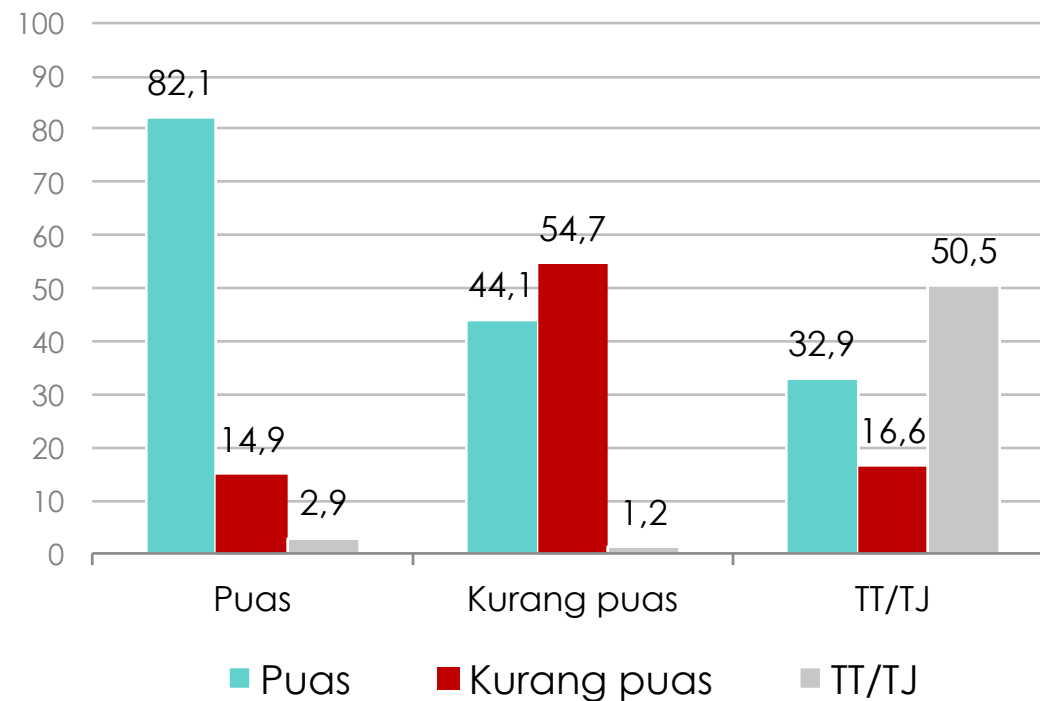
KINERJA DEMOKRASI & PRESIDEN MENURUT EVALUASI TERHADAP PENANGANAN WABAH COVID-19

[Base: aware tentang COVID-19]

Kinerja Demokrasi Menurut Evaluasi Penanganan COVID-19



Kinerja Presiden Menurut Evaluasi Penanganan COVID-19

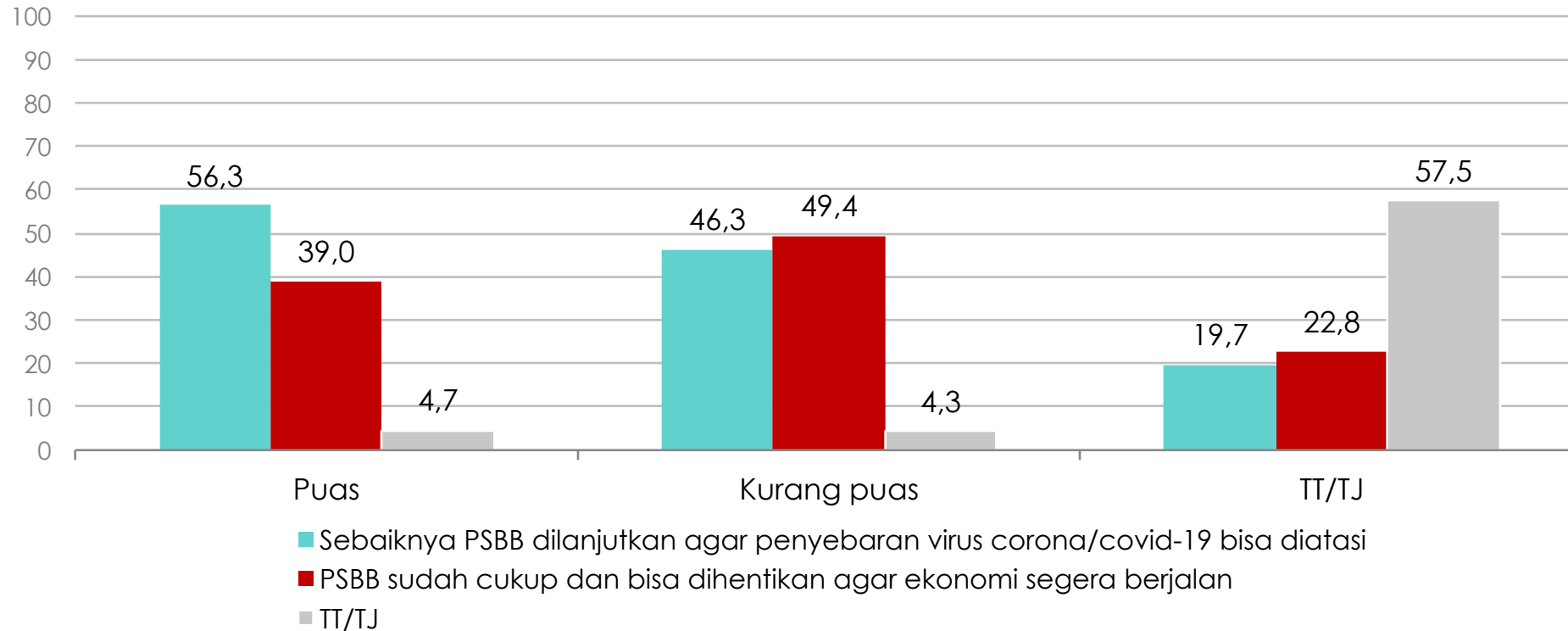


Jika puas terhadap kinerja pencegahan yang dilakukan maka kepuasan terhadap Presiden dan Demokrasi semakin tinggi, lebih tinggi dari rata-rata secara umum. Sebaliknya, jika tidak puas maka kinerja Demokrasi dan Presiden sangat tertekan.

ISU-ISU UTAMA PENANGANAN PANDEMI MENURUT EVALUASI TERHADAP PENANGANANNYA [#1]

[Base: aware tentang COVID-19]

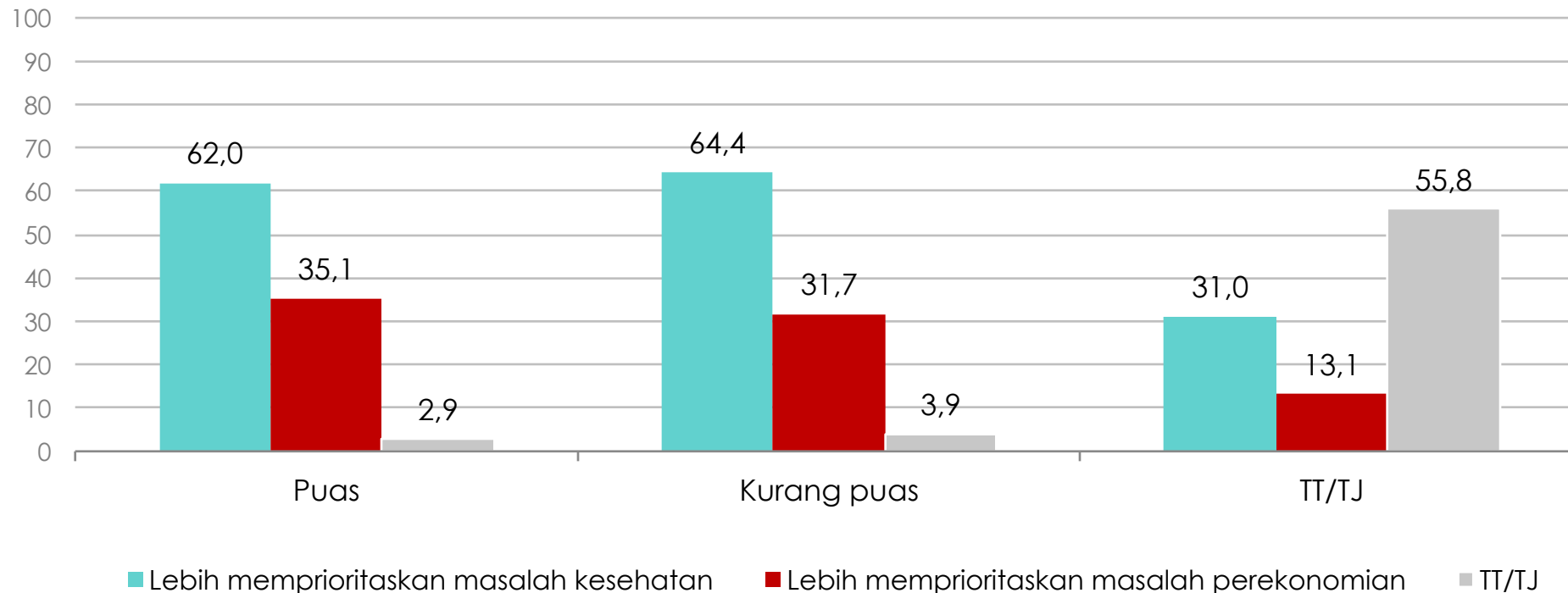
Kelanjutan PSBB Menurut Evaluasi Penanganan COVID-19



Yang puas cenderung menginginkan PSBB dilanjutkan, sementara yang kurang puas persepsinya terbelah dan lebih cenderung PSBB dihentikan.

ISU-ISU UTAMA PENANGANAN PANDEMI MENURUT EVALUASI TERHADAP PENANGANANNYA [#3] [Base: aware tentang COVID-19]

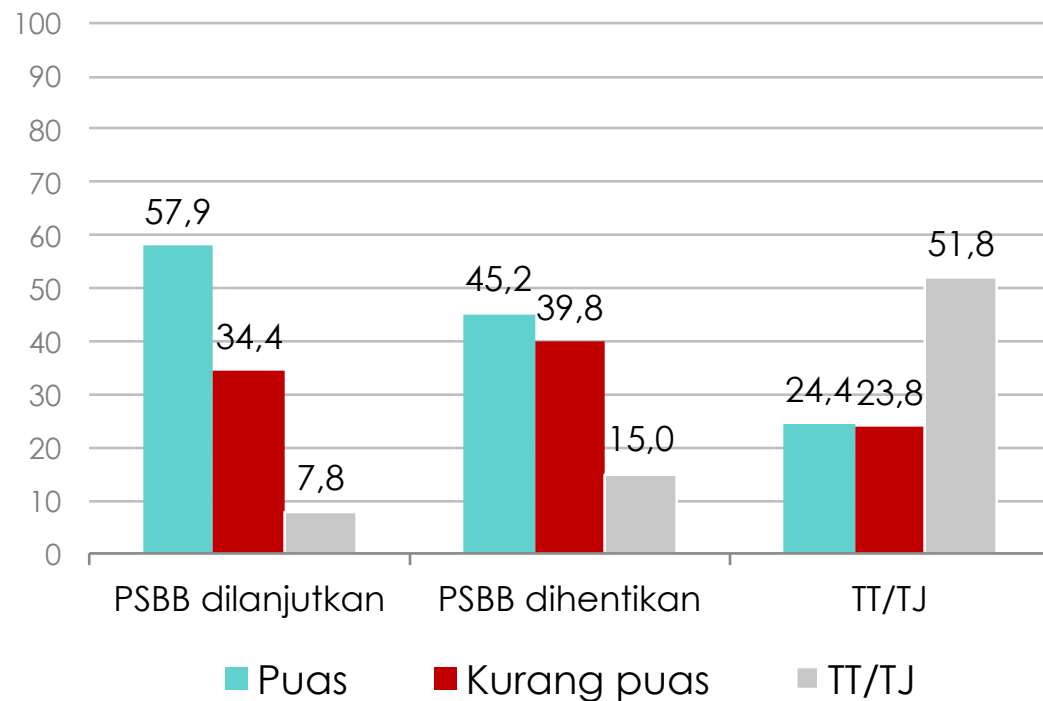
Kesehatan Vs Perekonomian Menurut Evaluasi Penanganan COVID-19



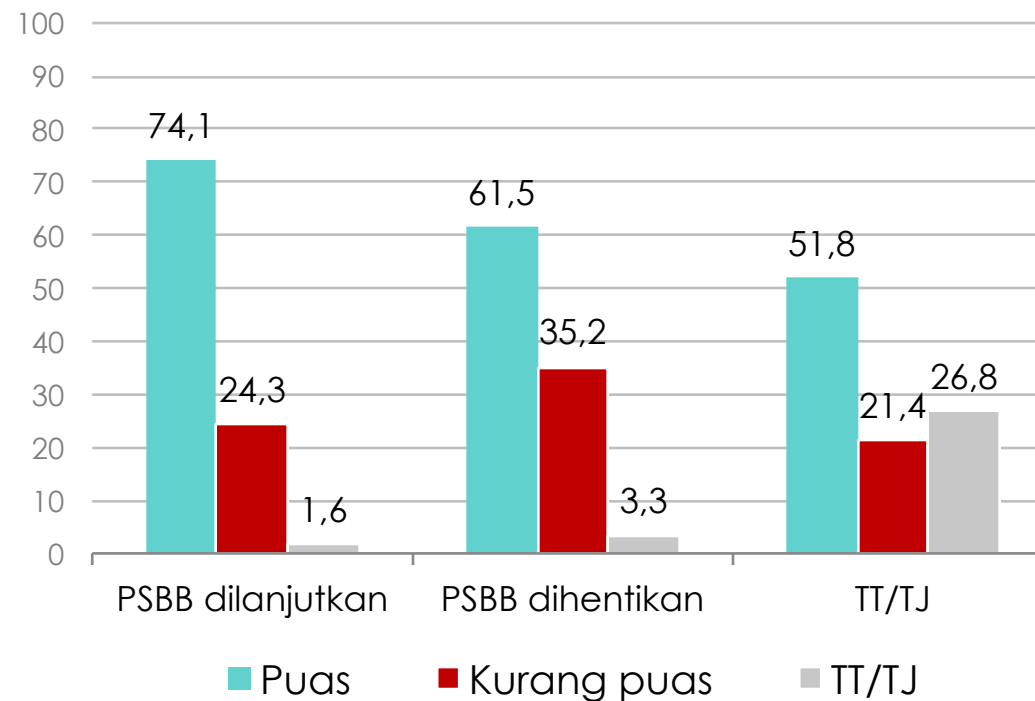
Baik yang puas atau yang kurang puas kurang lebih memiliki konsentrasi yang sama, yaitu lebih memprioritaskan masalah kesehatan ketimbang perekonomian.

KINERJA DEMOKRASI & PRESIDEN MENURUT ISU-ISU UTAMA PENANGANAN PANDEMI [#1] [Base: aware tentang COVID-19]

Kinerja Demokrasi Menurut Kelanjutan PSBB



Kinerja Presiden Menurut Kelanjutan PSBB

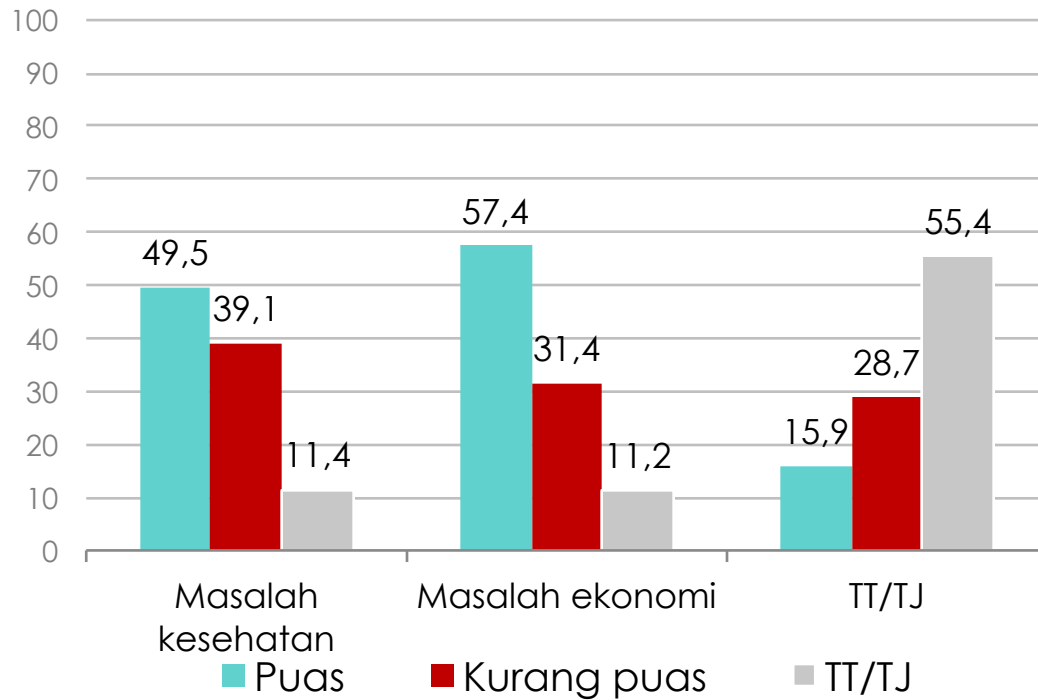


Yang cenderung kepada opsi menghentikan PSBB, tekanan terhadap kepuasan terhadap demokrasi dan kinerja presiden semakin besar.

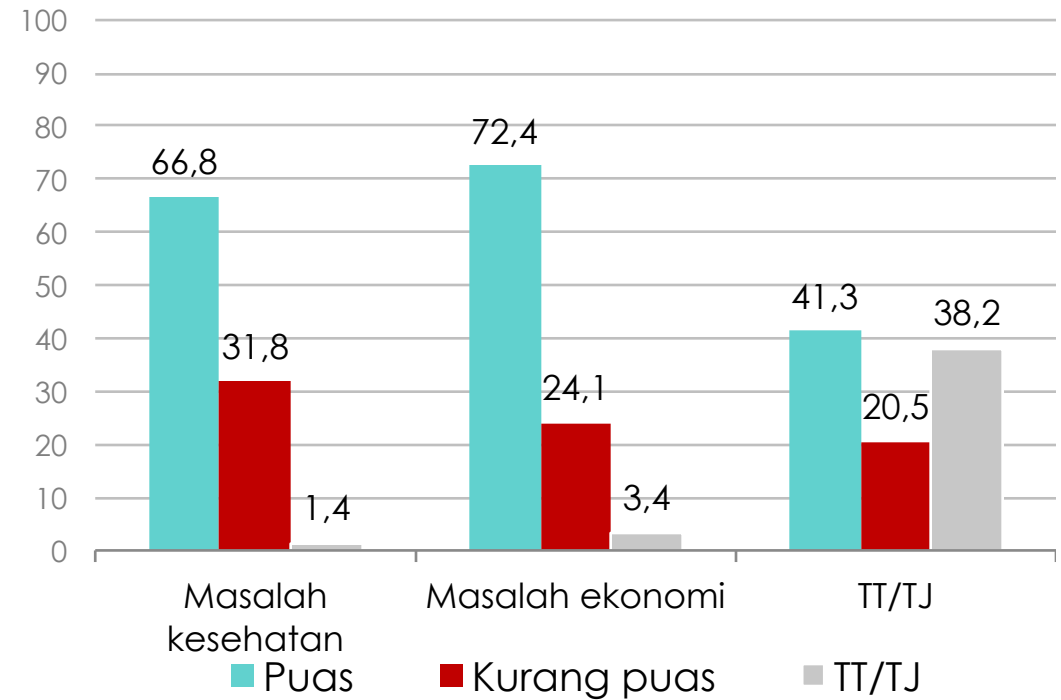


KINERJA DEMOKRASI & PRESIDEN MENURUT ISU-ISU UTAMA PENANGANAN PANDEMI [#3] [Base: aware tentang COVID-19]

Kinerja Demokrasi Menurut Kesehatan Vs Ekonomi



Kinerja Presiden Menurut Kesehatan Vs Ekonomi

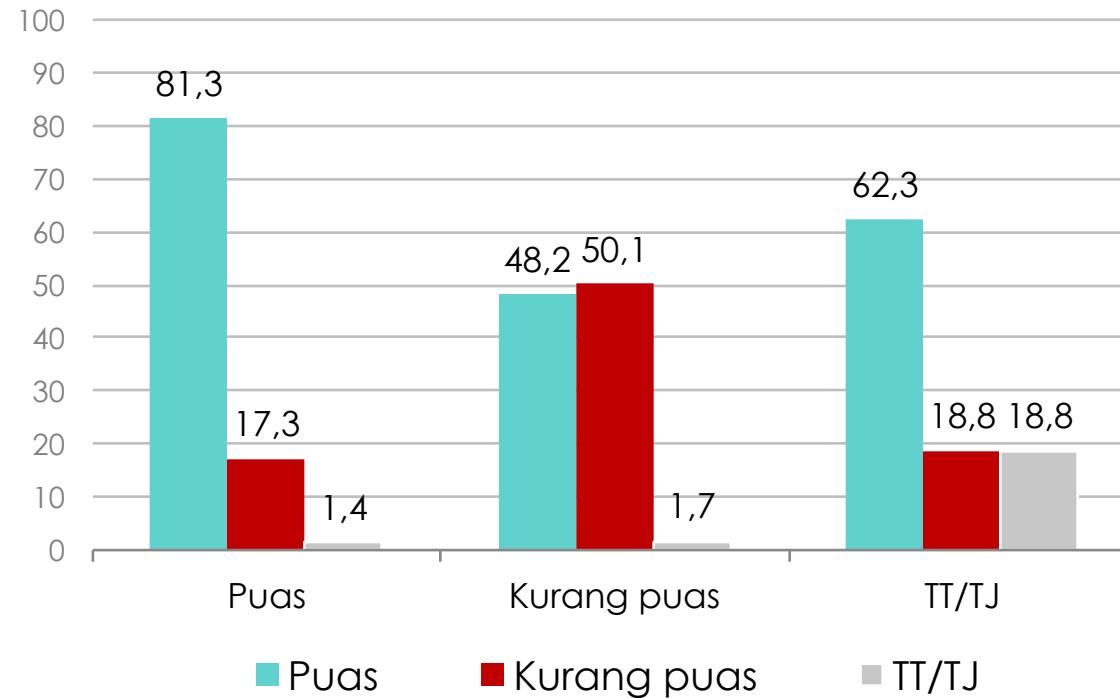


Tekanan terhadap kepuasan atas kinerja demokrasi dan presiden lebih kuat dari kelompok yang lebih memprioritaskan kesehatan ketimbang ekonomi.



KINERJA PRESIDEN MENURUT KEPUASAN TERHADAP DEMOKRASI

Kinerja Presiden Menurut Evaluasi atas Kinerja Demokrasi



Jika puas dengan kinerja demokrasi maka kepuasan terhadap Presiden semakin tinggi. Sebaliknya, jika tidak puas maka kinerja Presiden sangat tertekan.

TEMUAN

- Terdapat variasi respon terhadap kinerja demokrasi dan presiden menurut penilaian atas kinerja pemerintah menanggulangi COVID-19 serta berbagai isu terkait penanggulangan wabah dan dampak ekonominya.
- Jika puas terhadap dengan kinerja pencegahan yang dilakukan maka kepuasan terhadap Presiden dan demokrasi semakin tinggi, lebih tinggi dari rata-rata secara umum. Sebaliknya, jika tidak puas maka kinerja demokrasi dan Presiden sangat tertekan.
- Yang puas cenderung menginginkan PSBB dilanjutkan, sementara yang kurang puas persepsinya terbelah dan lebih cenderung PSBB dihentikan.
- Baik yang puas atau yang kurang puas kurang lebih memiliki konsentrasi yang sama, yaitu lebih memprioritaskan masalah kesehatan ketimbang perekonomian.
- Yang cenderung kepada opsi menghentikan PSBB, tekanan terhadap kepuasan terhadap demokrasi dan kinerja presiden semakin besar.
- Tekanan terhadap kepuasan atas kinerja demokrasi dan presiden lebih kuat dari kelompok yang lebih memprioritaskan kesehatan ketimbang ekonomi.
- Jika puas dengan kinerja demokrasi maka kepuasan terhadap Presiden semakin tinggi. Sebaliknya, jika tidak puas maka kinerja Presiden sangat tertekan.

KESIMPULAN

KESIMPULAN

- Pandemi COVID-19 di Indonesia tampak sangat kuat menghantam kehidupan perekonomian bangsa. Dalam kurun waktu sekitar 3 bulan, mayoritas publik merasa kondisi perekonomian rumah tangganya lebih buruk dibanding periode yang sama di tahun lalu (83-84%), sekitar 86% mengalami penurunan pendapatan selama terjadi wabah, dan persepsi publik terhadap kondisi perekonomian nasional paling buruk dalam survei opini publik 16 tahun ke belakang.
- Namun, hantaman masif terhadap perekonomian tersebut tampak tidak begitu banyak mengguncang persepsi publik terhadap pemerintah. Kepercayaan publik terhadap lembaga negara tetap tinggi meski cenderung menurun dibanding temuan 3 bulan lalu. Begitu juga kepuasan publik terhadap kinerja Presiden Joko Widodo, meski sedikit melemah tapi tidak besar, dari sekitar 69.5% pada Februari lalu menjadi sekitar 66.5%. Kepercayaan publik terhadap presiden juga hanya turun 9% dari 92% di Februari ke 83% di Mei 2020.

KESIMPULAN

- Publik sepertinya relatif bisa memisahkan antara dampak pandemi COVID-19 terhadap ekonomi dengan persepsi mereka terhadap kinerja Joko Widodo sebagai Presiden. Meski kepuasannya mengalami penurunan, tapi masih mencapai angka 66% di bulan Mei 2020. Ini menunjukkan bahwa publik tidak lantas menghakimi Presiden Joko Widodo sebagai pihak yang paling bertanggung jawab atas pelemahan kondisi perekonomian saat ini. Faktor COVID-19 sebagai pandemik global sepertinya lebih dipersalahkan oleh publik.
- Selain itu, evaluasi publik terhadap kinerja Jokowi maupun pemerintah pusat dalam menangani COVID-19 juga sangat dipengaruhi oleh sikap partisan. Pemilih yang puas terhadap kinerja Jokowi maupun kinerja pemerintah pusat dalam menangani COVID-19 lebih banyak dari kelompok pemilih Jokowi-KH Ma'ruf di pemilu 2019, sedangkan pemilih Prabowo-Sandiaga lebih banyak yang tidak puas.

KESIMPULAN

- Tampak asosiasi antara evaluasi publik terhadap kinerja demokrasi dan kepuasan atas kinerja Presiden. Jika kurang puas terhadap pelaksanaan demokrasi maka kepuasan terhadap Presiden tampak sangat tertekan.
- Kepuasan terhadap Presiden tampak sangat dipengaruhi oleh kelompok yang aware terhadap isu pandemi COVID-19, jika evaluasi atas kinerja pemerintah dalam penanggulangannya negatif maka lebih dominan juga negatif terhadap kepuasan Presiden. Efek yang serupa juga ditunjukkan terhadap kinerja demokrasi.
- Secara umum, publik lebih mengutamakan kesehatan ketimbang ekonomi. Namun demikian, publik terbelah menyikapi masalah apakah PSBB dilanjutkan atau tidak. Mereka yang mendukung PSBB dilanjutkan hanya 50%, sedangkan mereka yang menghendaki PSBB sudah cukup karena ekonomi harus berjalan mencapai 43%. Sikap publik juga relatif terbelah antara yang menginginkan relaksasi PSBB di beberapa tempat. Intinya, masyarakat menginginkan kesehatan diutamakan tanpa harus mengorbankan kehidupan ekonomi warga.

KESIMPULAN

- Beberapa isu utama terkait penanggulangan pandemi kemungkinan dapat menjelaskan distribusi kepuasan publik atas kinerja pemerintah dalam mencegah penyebaran wabah, dan selanjutnya terhadap kinerja demokrasi dan Presiden.
- Pertama, terkait isu kelanjutan kebijakan PSBB, kelompok yang puas tampak cenderung mendukung PSBB dilanjutkan. Sementara yang kurang puas preferensinya tampak terbelah, sedikit kecenderungan kepada opsi penghentian PSBB.
- Kedua, kontrol atas *trade-off* dari setiap kebijakan yang akan diambil. Yaitu apakah masalah kesehatan atau ekonomi yang lebih menjadi prioritas utama. Secara umum, persepsi publik juga terbelah terkait mana fokus yang menjadi prioritas dengan kecenderungan yang lebih besar prioritas pada kesehatan.
- Namun pada kelompok yang lebih aware terhadap isu pandemi ini, baik yang puas atau kurang puas atas berbagai kebijakan yang sudah dilakukan dalam pencegahan penyebarannya hingga saat ini, tampak memiliki preferensi yang seragam, yaitu dominan agar lebih memprioritaskan kesehatan ketimbang perekonomian.

KESIMPULAN

- Maka kemungkinan bisa ditarik suatu kesimpulan bahwa pada dasarnya prioritas utama publik yaitu keselamatan jiwa, kesehatan ketimbang perekonomian. Sehingga pelemahan perekonomian saat ini mau tidak mau akan terjadi sebagai konsekuensi logis dalam upaya pencegahan penyebaran COVID-19.
- Namun demikian masih muncul miskoordinasi yang terjadi di level penentu kebijakan, pusat dan daerah, dan bukan hanya substansi kebijakannya tapi juga penerapan dan kontrol atas pelaksanaan kebijakan di lapangan membuat publik bingung. Ketidakpuasan tersebut memberi tekanan sangat kuat terutama atas mekanisme demokrasi yang berjalan. Pada saat yang sama ekonomi warga makin terpukul.
- Hal ini yang mungkin menjelaskan penurunan kepuasan terhadap demokrasi secara sangat signifikan. Sikap tegas pemerintah harus sampai kepada masyarakat, kebijakan yang sudah diambil harus diikuti dengan segala bentuk antisipasi dan pengawasannya di lapangan secara terintegrasi.

KESIMPULAN

- Namun pelaksanaan di lapangan akan sangat sulit, pemerintah harus mampu membangun kesepahaman bersama di kalangan masyarakat. Pro dan kontra terhadap isu COVID-19 sudah terlanjur membelah publik, polarisasi tersebut tidak boleh diabaikan, melainkan harus dijaga toleransinya. Sehingga polarisasi tidak menimbulkan perpecahan dan kedisiplinan untuk saling menjaga dari potensi penyebaran virus antar warga tetap berjalan.
- Hasil survei calon presiden bulan Mei 2020 menunjukkan dinamika yang menarik. Elektabilitas Prabowo Subianto, Anies Baswedan dan Sandiaga Uno mengalami penurunan dibanding survei bulan Februari 2020. Sebaliknya, elektabilitas Ridwan Kamil naik tajam. Demikian pula dengan elektabilitas Ganjar Pranowo. Tak ada dinamika elektoral yang berarti di tingkat partai politik kecuali penurunan dukungan terhadap PDI Perjuangan.

TERIMA KASIH

INDIKATOR 

Jl. Cisadane No. 8, Menteng – Jakarta Pusat

Telp: (021) 31927996/98, Fax: (021) 3143867

Website: www.indikator.co.id